MENGENAL LEBIH DEKAT PRIBADI YESUS KRISTUS

- Rueza Studio -

MENGENAL LEBIH DEKAT PRIBADI YESUS KRISTUS

- Juruselamat Umat Manusia -

Naskah oleh Rue Haru
Disunting oleh Danza
Ilustrasi oleh Rueza Studio

RUEZA STUDIO
2023
rueza.studio@gmail.com

DAFTAR ISI

Petunjuk Membaca 07
Memahami Konsep Tritunggal dalam Agama Kristen 08
Apakah YESUS Kristus Sungguh Lahir Pada Tanggal 25 Desember? 11
Mengapa YESUS Terlahir di Kandang Domba? 12
Mengapa Kisah Hidup YESUS Setelah Berusia 12 Hingga 30 Tahun Tidak Tercatat dalam Alkitab? 13
Pernahkah YESUS Mengaku sebagai Tuhan dan Meminta untuk Disembah? 15
Apakah YESUS Kristus Beragama Kristen? 16
Apakah YESUS adalah Tuhan atau Hanya Seorang Utusan? 17
Benarkah YESUS Hanya Diutus bagi Bangsa Israel? 19
Mengapa YESUS Disebut Putra Elohim? 20
Mengapa YESUS Disebut Anak Manusia? 21
Mengapa YESUS Harus Diutus jika Elohim Bisa Saja Mengampuni dari Surga? 23
Mengapa YESUS Berdoa jika Ia Sendiri adalah Elohim? 24
Mengapa YESUS Berseru kepada Elohim di Atas Kayu Salib? 25
Mengapa YESUS Tidak Menyelamatkan Diri-Nya dari Penyaliban? 27
Mengapa YESUS Harus Disalib dan Mati untuk Menebus Dosa Manusia? 28
Siapakah Yang Mencabut Nyawa YESUS Ketika Ia Mati di Atas Kayu Salib? 29
Apa Maksudnya YESUS adalah Mesias? 31
Apakah YESUS Yang Menciptakan Dunia Ini beserta Seluruh Isinya? 32
Apa Yang Dimaksud dengan YESUS Duduk di Sebelah Kanan Elohim? 33
Apa Makna dari Kelahiran YESUS Kristus? 35
Apa Makna dari Kematian, Kebangkitan dan Kenaikan YESUS Kristus? 36
Berbagai Mujizat YESUS Kristus 39
Nubuatan Mesianik (Nubuat tentang Mesias) 46
Mengenal Kehidupan Kekal dan Kematian Kekal 48
Penutup 50

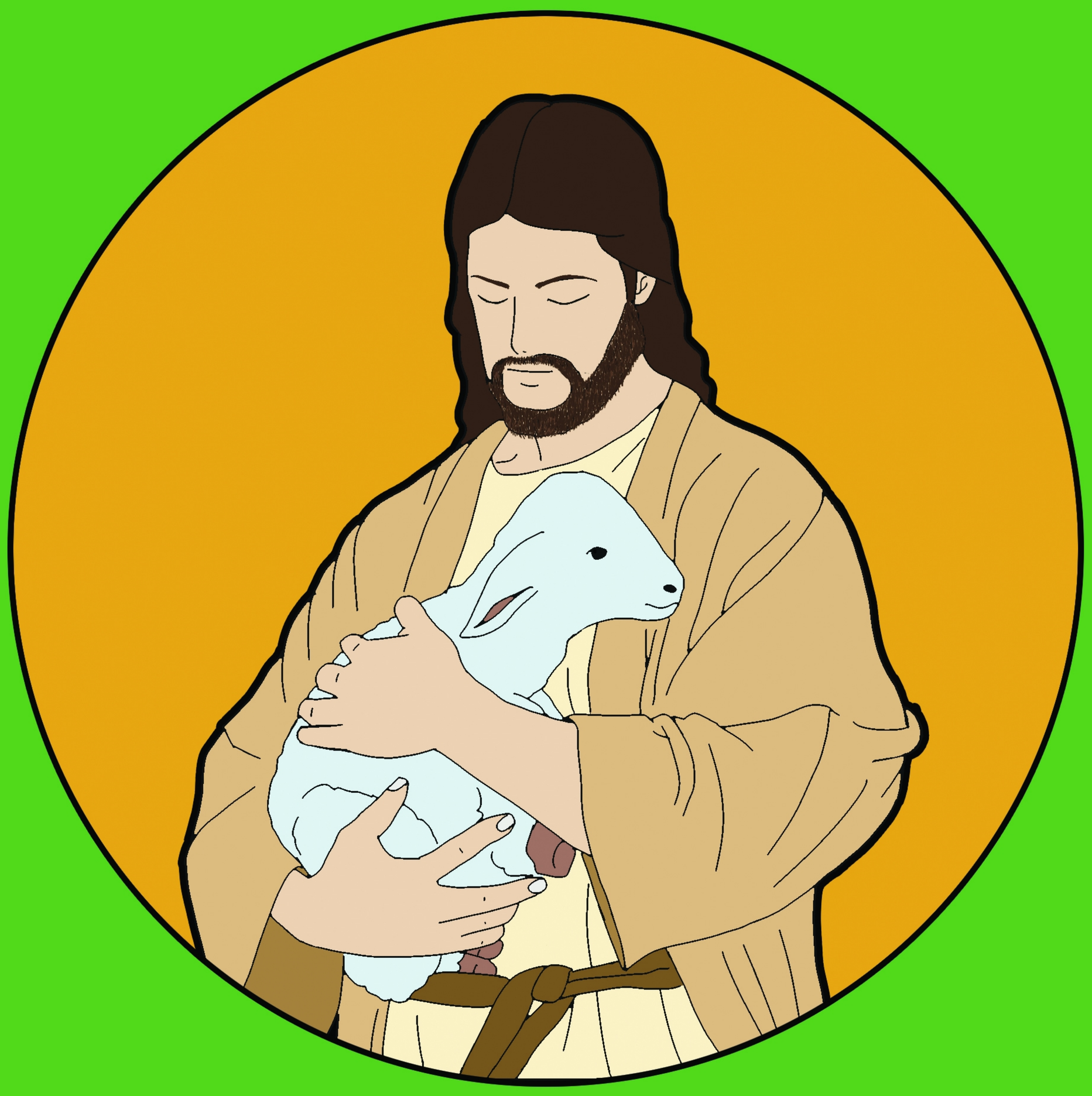

YOHANES 10:11 (IMB)

Akulah gembala yang baik.
Gembala yang baik menyerahkan nyawa-Nya
bagi domba-domba-Nya.

PETUNJUK MEMBACA

Sebelum membaca buku ini lebih lanjut, mula-mula harap Anda ketahui bahwa seluruh istilah dan kutipan firman **Tuhan** dalam buku ini menggunakan sumber dari Alkitab versi Indonesian Modern Bible (IMB) dan bukan bersumber dari versi Terjemahan Baru (TB).

Yang sedikit membedakan dari versi TB adalah Alkitab versi IMB menyingkapkan bahwa Nama **TUHAN** di surga adalah **YAHWEH**, sesuai dengan yang tercantum pada teks asli bahasa Ibraninya. Juga kata "**Allah**" pada Alkitab versi TB yang berasal dari serapan bahasa Arab, ditulis sebagai "**Elohim**" sesuai dengan yang tercantum pada teks asli bahasa Ibraninya.

Berikut adalah beberapa penyebutan dan penulisan yang berbeda antara Alkitab versi TB dan IMB:

Allah (TB) - **Elohim** (IMB)
TUHAN (TB) - **YAHWEH** (IMB)
Tuhan (TB) - **TUHAN** (IMB)
Yesus (TB) - **YESUS** (IMB)
Anak Allah (TB) - **Putra Elohim** (IMB)

Pembaca juga diharapkan untuk selalu menyiapkan Alkitab selama proses membaca buku ini, sehingga setiap kali menemukan referensi atau kutipan ayat, Anda juga dapat langsung mengeceknya sendiri di dalam Alkitab agar mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan jelas.
Anda dapat menggunakan baik Alkitab versi TB (terbitan LAI) maupun versi IMB (terbitan YAKIN), keduanya sama saja.

Selalu berdoalah sebelum membaca untuk meminta hikmat dari **Roh Kudus** agar kiranya tiap penjelasan yang tersaji dapat dimengerti dengan baik.
Selamat membaca!

Amsal 3:13-15 (IMB)
Berbahagialah orang yang memperoleh hikmat, dan orang yang mendapat pengertian; sebab keuntungannya lebih dari perak, dan hasilnya lebih dari emas murni; ia lebih bernilai daripada batu merah delima; apa pun yang engkau inginkan, tidak sebanding dengannya.

MEMAHAMI KONSEP TRITUNGGAL DALAM AGAMA KRISTEN

Elohim (**Allah**) kita bernama **YAHWEH**. Di dalam diri **Elohim** terdapat tiga Pribadi yang dapat dibedakan namun tidak dapat dipisahkan dalam kesetaraan hakikat-Nya sebagai **Elohim** yang Esa. Pribadi **Elohim Bapa** senantiasa memiliki **Roh Elohim** yang kekal dan **Firman Elohim** yang kekal. Kita dapat mengetahui hal tersebut pada kisah penciptaan dunia dalam kitab **Kejadian 1**, yang memberitahu bahwa ketiga Pribadi **Elohim** tersebut telah ada dan selalu bersama-sama dalam kekekalan sebelum segala sesuatunya ada.

Ketika bumi belum berbentuk dan masih kosong, **Roh Elohim** sudah ada di atas permukaan samudera raya (**Kejadian 1:2**). Ini menegaskan bahwa **Elohim Bapa** memiliki **Roh Elohim** yang kekal. Dari kisah penciptaan dunia dapat kita baca pula bahwa **Elohim** menciptakan segala sesuatunya dengan berfirman. Melalui **firman**, Ia menjadikan dunia beserta seluruh isinya (**Mazmur 33:6-9**). Lalu pada kisah penciptaan manusia, **Elohim** juga menjadikan manusia melalui **firman-Nya** (**Kejadian 1:26**) dan kemudian menghembuskan napas kehidupan kepada Adam sehingga manusia pertama tersebut juga memiliki roh yang membuatnya dapat hidup (**Kejadian 2:7**).

Kini kita tahu bahwa dunia dan seluruh isinya telah diciptakan oleh **Elohim Bapa** melalui **firman-Nya**. Kemudian ketika manusia terjatuh ke dalam dosa, maka **Elohim Bapa** pun mengutus **Firman-Nya (Ho Logos)** tersebut dari surga ke dunia dalam rupa seorang manusia suci yang ditugaskan untuk menebus umat manusia dari belenggu dosa. **YESUS** adalah **Sang Firman Elohim** (**Wahyu 19:13**) itu, yang melalui Dia pulalah dunia ini telah diciptakan (**Ibrani 1:2**). **YESUS** ialah Pribadi **Firman Elohim** yang telah turun ke dunia dalam wujud manusia (**Yohanes 1:14**) untuk menyelamatkan umat manusia dari kejatuhan mereka ke dalam dosa dan juga yang telah naik kembali pada keberadaan-Nya semula di surga sebagai **Elohim** (**Markus 16:19**).

Sebelum kematian-Nya sebagai **Mesias**, **YESUS** menjanjikan **Penghibur** yang akan diutus oleh **Elohim Bapa** dalam nama **YESUS**, yaitu **Roh Kudus** (**Yohanes 14:26**), **Roh Elohim** yang kekal, untuk mengingatkan dan menuntun kita senantiasa pada jalan kebenaran. Siapapun dapat menerima **Roh Kudus** melalui doa permohonan yang tulus, iman kepada **YESUS** dan pertobatan diri dalam bentuk baptisan. **Roh Kudus** akan tinggal dalam diri kita (**1 Korintus 6:19**) untuk selamanya, menolong dan mendampingi kita dalam menjalani kehidupan ini.

Roh Kudus jugalah yang membuat kita dapat mengenal dan menerima Pribadi **YESUS**. Tanpa adanya jamahan **Roh Kudus**, seseorang tidak akan dapat mengakui bahwa **YESUS** adalah **Tuhan** (**1 Korintus 12:3**). Dalam menghadapi berbagai kesulitan hidup ini, **Roh Kudus** akan setia memberikan penghiburan dan kekuatan bagi kita. Dengan hidup dalam pimpinan **Roh Kudus**, seseorang akan mampu menghasilkan **buah-buah Roh**, seperti kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri (**Galatia 5:22-23**). Dalam kisah kedatangan **YESUS Kristus** ke dunia pun, kita juga mengetahui bahwa **Bunda Maria** dapat mengandung **YESUS** karena **Bapa** di surga mengutus **Roh Kudus** turun ke atas dirinya (**Lukas 1:30-35**).

Dari semua penjelasan sebelumnya, kita dapat memahami bahwa **Elohim Bapa**, **YESUS (Firman Elohim yang kekal)** dan **Roh Kudus (Roh Elohim yang kekal)** sudah ada sejak permulaan segalanya dan ketiganya adalah satu (**1 Yohanes 5:7**). Hanya ada satu **Elohim** namun dalam tiga Pribadi, dan ketiga Pribadi tersebut adalah Esa (kesatuan). Itulah sebabnya mengapa **YESUS** juga menyuruh para murid-Nya untuk melakukan baptisan di dalam Nama **Bapa**, **Putra** dan **Roh Kudus** (**Matius 28:19**), Nama tiga Pribadi dalam satu hakikat yang sama sebagai **Elohim**.

Untuk dapat lebih memahami konsep Tritunggal, silakan cermati penggambaran tambahan berikut. Kita sebagai seorang manusia sempurna pun memiliki tiga bagian utama (trikotomi), yaitu roh, jiwa dan tubuh (**1 Tesalonika 5:23**). Jika hanya memiliki tubuh dan jiwa namun tidak ada roh, maka kita akan disebut mayat. Apabila hanya ada tubuh dan roh namun tidak memiliki jiwa, maka kita akan dianggap sebagai pengidap kelainan jiwa. Begitu pula jika hanya ada roh dan jiwa namun tidak memiliki tubuh, maka sebutannya adalah arwah. Diperlukan ketiga bagian tersebut agar kita dapat disebut sebagai seorang manusia yang sempurna. Walau dalam diri kita terdapat kejamakan tadi, nyatanya kita tetap hanyalah satu orang manusia saja. Sama seperti **Elohim**, dalam tiga Pribadi, kesemuanya adalah satu hakikat. Kesamaan ini bukanlah suatu kebetulan, karena sesungguhnya manusia memang diciptakan dalam citra **Elohim** (**Kejadian 1:27**), sehingga sama seperti **Elohim**, kita juga memiliki kejamakan dalam satu diri ini.

Tubuh, jiwa dan roh membentuk satu diri manusia yang sempurna.
Begitu pula **Bapa**, **Putra** dan **Roh Kudus** merupakan kesatuan hakikat sebagai **Elohim**.
Demikianlah konsep Tritunggal dalam agama Kristen.

MATIUS 2:1-2 (IMB)

Sesudah YESUS dilahirkan di Bethlehem, Yudea,
pada masa pemerintahan raja Herodes,
datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem, dan bertanya,
"Di manakah Dia, Raja orang Yahudi yang telah dilahirkan itu?
Karena kami telah melihat bintang-Nya di Timur
dan kami datang untuk menyembah-Nya."

Apakah YESUS Kristus sungguh lahir pada tanggal 25 Desember?

Dalam **Injil Lukas 1:26**, kita dapat mengetahui bahwa **Elohim** mengutus **Malaikat Gabriel** datang kepada **Bunda Maria** di Nazareth untuk mengabarkan berita sukacita bahwa ia akan mengandung dan melahirkan **YESUS Kristus**.
Hal itu terjadi pada bulan keenam berdasarkan kalender Yahudi (kalender Ibrani).

Patut diketahui bahwa sistem penanggalan yang kita gunakan saat ini berdasarkan pada kalender Gregorian dan memiliki sistem penanggalan yang berbeda dengan kalender Yahudi (kalender Ibrani), yang merupakan kalender suryacandra (lunisolar).

Bulan keenam (bulan Elul) pada kalender Yahudi tahun itu merupakan bulan ketiga (bulan Maret) jika dialihkan pada sistem penanggalan kalender Gregorian. Hal ini sesuai dengan catatan para Bapa Gereja Kristen abad-abad awal. **Bunda Maria** mulai mengandung pada bulan Maret dan setelah genap sembilan bulan kemudian, ia melahirkan **YESUS Kristus** ke dunia pada bulan Desember.

Lalu dari mana kita ketahui tanggal pasti kelahirannya?
Hal ini sebenarnya dapat ditentukan dengan mudah.

Menurut **Injil Lukas 2:21**, sesuai dengan tradisi Yahudi, **YESUS** disunatkan ketika genap berusia delapan hari setelah kelahiran-Nya.
Peristiwa penyunatan tersebut terjadi pada tanggal 1 Januari dan dirayakan sebagai **Perayaan Penyunatan (Feast of the Circumcision)** oleh sejumlah Gereja.
Jika kita tarik mundur delapan hari dari tanggal 1 Januari ke belakang maka kita akan mendapati bahwa tanggal 25 Desember adalah hari di mana **YESUS Kristus** dilahirkan ke dunia.

TRIVIA

Kita biasanya memperingati tanggal 1 Januari hanya sebagai hari pergantian Tahun Baru Masehi namun banyak yang tidak mengetahui bahwa sebenarnya YESUS Kristus juga disunat pada tanggal tersebut!

Mengapa YESUS terlahir di kandang domba?

Karena memang sudah dinubuatkan ribuan tahun sebelumnya bahwa **Mesias** akan lahir di sebuah kandang domba. Hal ini tidak terjadi tanpa makna, karena tempat kemunculan **Mesias** memang sudah disebutkan dalam nubuatan dan melambangkan pesan khusus yang mendalam.

Sebelum dijelaskan lebih lanjut, mula-mula kita harus mengetahui bahwa **YESUS** tidak lahir di sembarang kandang domba biasa, melainkan di Migdal Eder, sebuah menara kawanan domba yang terletak di Bethlehem Efrata. Migdal Eder merupakan bangunan bertingkat yang sedari dulu digunakan untuk menampung domba-domba tidak bercacat yang akan digunakan sebagai kurban untuk upacara di Bait Suci Yerusalem. Domba yang terpilih untuk dikurbankan akan dibungkus kain lampin dan dibaringkan di dalam palungan.

Kembali pada kisah kelahiran **YESUS**. Pada waktu itu, Kaisar Agustus melakukan sensus penduduk untuk yang pertama kalinya di dunia. Seluruh orang diwajibkan melaporkan diri di kota asalnya masing-masing. Maka berangkatlah **Maria** dan **Yusuf**, tunangannya, dari Nazaret ke Bethlehem untuk mendaftarkan diri mereka.
Saat itu, usia kehamilan **Maria** sudah hampir menjelang masa persalinan.
Di Bethlehem, ternyata banyak sekali orang yang datang dari berbagai penjuru daerah karena perihal sensus itu sehingga semua rumah penginapan di sana menjadi penuh.
Dan akhirnya tibalah saatnya bagi **Maria** untuk melahirkan. Namun karena tidak ada tempat yang dapat menampung mereka, maka sebuah kandang domba dijadikan sebagai tempat untuk melahirkan **YESUS**. Setelah itu, **YESUS** dibungkus dengan kain lampin dan dibaringkan di dalam palungan (**Lukas 2:7**).

Apakah kalian mendapati kesamaan antara kisah dari kedua paragraf sebelumnya?
Ya, semua itu bukanlah suatu kebetulan. Selain perihal kain lampin dan palungan, sama halnya seperti domba tidak bercacat yang akan dijadikan kurban, **YESUS** juga disebut **Anak Domba Elohim** (**Yohanes 1:29**) yang tidak berdosa (**2 Korintus 5:21**) dan menjadi kurban bagi penebusan umat manusia dari dosa (**Ibrani 9:26**). Kelahiran-Nya di Migdal Eder juga sudah dinubuatkan ribuan tahun lalu sebelumnya dalam kitab **Mikha 4:8** juga **Mikha 5:2**, bahwasanya **Mesias** akan berasal dari Bethlehem Efrata, tepatnya di menara kawanan domba (Migdal Eder). Kelahiran **YESUS** telah menggenapi nubuatan tersebut dengan sempurna.

Mengapa kisah hidup YESUS setelah berusia 12 hingga 30 tahun tidak tercatat dalam Alkitab?

Karena seperti yang tercatat dalam **Injil Yohanes 21:25**, kitab apapun tidak akan sanggup memuat seluruh kisah hidup **YESUS** dan segala perbuatan-Nya yang begitu banyak. Alkitab hanya mencatat kisah-kisah terpenting dari kehidupan **YESUS**.

Lantas apa saja yang sebenarnya terjadi selama periode tersebut?

Dalam **Injil Lukas 2:51-52**, tertulis bahwa sekembalinya dari Yerusalem, **YESUS** hidup dalam asuhan kedua orang tua-Nya di Nazareth dan terus bertambah besar, baik secara fisik maupun hikmat-Nya. Ini merupakan kisah terakhir dari **YESUS** pada masa remaja-Nya yang tercatat di dalam Alkitab dan memberitahu kita bahwa **YESUS** tetap tinggal dan bertumbuh besar di Nazareth hingga dewasa.

Di Nazareth, Ia membantu pekerjaan sehari-hari ayah-Nya, **Yusuf**, sebagai tukang kayu. Hal ini dapat kita cermati pada **Injil Matius 13:55** dan **Injil Markus 6:3**. Di sana disebutkan bahwa **YESUS** adalah anak tukang kayu dan Ia juga disebut sebagai seorang tukang kayu oleh orang banyak.

Seperti yang kita ketahui pula dalam banyak ayat pada kitab **Injil**, semua pengikut dan orang banyak lainnya selalu memanggil **YESUS** dengan panggilan **Rabi** atau **Guru**, sebuah gelar yang hanya disematkan bagi seseorang yang telah lulus menempuh jenjang pendidikan imam Yahudi tertinggi (Midrash).

Dengan kata lain, **YESUS** juga telah menyelesaikan seluruh jenjang pendidikan imam Yahudi (Miqra, Mishna, Talmud dan Midrash) secara bertahap. Jenjang yang terakhir tersebut baru dimulai ketika seseorang berusia 20 tahun dan diperlukan waktu sekitar 10 tahun untuk lulus sebagai ahli Taurat serta mendapatkan gelar sebagai **Rabi (Guru)**. Usai memiliki gelar tersebut dan juga telah berusia 30 tahun, barulah seseorang dianggap matang dan boleh melayani serta mengajar di muka umum menurut tradisi Yahudi. Itulah sebabnya kisah hidup **YESUS** baru kembali dicatat ketika Ia telah berusia 30 tahun dan menjadi seorang **Rabi (Guru)**.

MATIUS 24:30 (IMB)

Kemudian akan tampak tanda Anak Manusia di langit,
lalu semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat
Anak Manusia datang di atas awan di langit
dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.

Pernahkah YESUS mengaku sebagai Tuhan dan meminta untuk disembah?

Harap dipahami bahwa tujuan **YESUS** datang ke dunia sama sekali bukanlah untuk mengakui diri-Nya sebagai **Tuhan**, apalagi meminta manusia untuk menyembah kepada-Nya. Karena sesungguhnya walau tidak diakui dan tidak disembah oleh siapapun, Ia tetap adalah **Tuhan** pada hakikat-Nya.
YESUS datang ke dunia untuk menebus kita dari dosa dan memberikan teladan hidup yang benar, bukan untuk mendapat pengakuan atau penyembahan apapun.

Segala mujizat dan kuasa **YESUS** sudah menunjukkan bukti bahwa Ia memang adalah **Tuhan**.
Ia tidak hanya berkuasa membangkitkan orang mati (**Yohanes 11:1-44**), namun
Ia juga berkuasa membangkitkan diri-Nya sendiri dari kematian (**Yohanes 10:17-18**)
karena memang Ia adalah kebangkitan dan hidup (**Yohanes 11:25**).
YESUS juga berkuasa mengampuni dosa (**Matius 9:2**; **Kolose 1:14**)
serta mengutus **Malaikat** (**Wahyu 22:16**), kedua hal yang hanya dapat diperbuat oleh **Tuhan**.

Melalui perkataan, **YESUS** sendiri pernah menyatakan bahwa diri-Nya adalah **Tuhan**
seperti yang termuat dalam **Injil Yohanes 13:13 (IMB)**,
"*Kamu memanggil Aku: Guru dan Tuhan. Kata-katamu itu tepat, karena memang Akulah Dia.*"
YESUS juga pernah mengatakan bahwa Ia berkuasa atas surga dan bumi (**Matius 28:18**).
Dari berbagai pernyataan-Nya itu, jelas sudah bahwa **YESUS** memang adalah **Tuhan**.
Namun apakah Ia pernah meminta untuk disembah?

Di dalam Alkitab, hanya sosok iblis yang meminta untuk disembah (**Matius 4:9**)
karena ia berusaha menyamakan diri dengan **Tuhan**. Sedangkan **YESUS** sudah terbiasa untuk disembah, bahkan sejak kelahiran-Nya, para orang majus datang dari jauh untuk menyembah Dia (**Matius 2:11**). Semasa pelayanan-Nya, banyak orang yang datang kepada **YESUS** dan menyembah diri-Nya (**Matius 8:2**, **Matius 9:18**, **Yohanes 9:38**).
Para murid-Nya pun kerap menyembah **YESUS** seperti yang dapat kita baca
pada **Matius 14:33**, **Matius 28:9**, dan **Lukas 24:52**.

YESUS tidak pernah meminta untuk disembah namun sujud dan penyembahan adalah hal yang lumrah diterima-Nya sehari-hari karena Ia sungguh adalah **Tuhan** yang memang layak untuk disembah, bukan hanya oleh manusia,
tetapi juga oleh seluruh **Malaikat Elohim** (**Ibrani 1:6**).

Apakah YESUS Kristus beragama Kristen?

Tidak. **Tuhan** tidak beragama dan **YESUS Kristus** datang ke dunia bukan untuk membawa atau menyebarkan suatu agama apapun.

Sebagai manusia, **YESUS** lahir dan tumbuh dalam bangsa serta tradisi Yahudi yang mengikuti hukum Taurat (**Lukas 2:27**; **Galatia 4:4**), karena sejatinya Ia adalah **Mesias** yang tengah dinantikan oleh bangsa Yahudi.
Namun sebagai **Elohim**, Ia tidak memiliki agama. Karena sesungguhnya, agama diciptakan oleh manusia itu sendiri dan merupakan produk dari kebudayaan.

YESUS Kristus datang ke dunia untuk memberikan teladan dan pengajaran yang dikehendaki **Elohim** untuk semua manusia lakukan.
Orang-orang yang mengikuti teladan dan pengajaran **Kristus**, merekalah yang disebut sebagai Kristen.

Sebutan Kristen berasal dari bahasa Yunani, **Christianos**, yang tersusun dari kata Yunani *Christos* (**Kristus**) dan akhiran Latin *-ianos* (pengikut).
Secara lengkap, Kristen berarti pengikut **Kristus**.
Jadi tidaklah masuk akal jika **YESUS Kristus** menyebut diri-Nya sebagai seorang pengikut dari diri-Nya sendiri.
Sebutan Kristen hanya merujuk kepada orang yang mempercayai bahwa **YESUS Kristus** adalah **Mesias** dan melakukan pengajaran-Nya.

Lagipula, sebutan "Kristen" baru pertama kali muncul dan disematkan pada murid-murid **YESUS** ketika mereka melakukan pengajaran di Antiokhia (**Kisah Para Rasul 11:26**). Peristiwa ini terjadi belasan tahun kemudian setelah kebangkitan **YESUS** ke surga, sebelum itu sebutan "Kristen" tidak pernah ada.
Jadi memang sebutan Kristen hanya diperuntukkan bagi para orang yang mengikuti pengajaran dari **YESUS Kristus**.

YESUS tidak menyebarkan agama apapun di dunia ini.
Ia mengajarkan kita segala hal yang baik dan benar untuk dilakukan manusia menurut kehendak **Tuhan** karena Dia adalah **Elohim** itu sendiri.
Dan setiap kita yang percaya dan mengikuti Dia dalam setiap ajaran-Nya adalah seorang Kristen.

Apakah YESUS adalah Tuhan atau hanya seorang utusan?

Seluruh umat Kristen tidak ada yang menyangkal bahwa **YESUS Kristus** memang adalah seorang manusia utusan (**Yohanes 17:3**), namun kita perlu memahami perihal ini dengan lebih seksama agar mendapatkan pemahaman utuh yang tidak sepotong-sepotong.

Jika kita berhenti mengenal Pribadi **YESUS** hanya sampai pada kodrat insani-Nya saja sebagai manusia yang diutus, maka kita tidak akan pernah dapat mengenal Pribadi **YESUS** yang seutuhnya. Tidak tahukah kalian bahwa **YESUS** sudah ada jauh sebelum Ia datang ke dunia sebagai manusia? Atau kalian berpikir bahwa **YESUS** bukanlah yang menciptakan dunia ini beserta seluruh isinya? Jika demikian, nampaknya kita perlu mempelajari Pribadi **YESUS Kristus** dengan lebih mendalam.

Pribadi **YESUS Kristus** memang baru dikenal ketika Ia lahir ke dunia, tapi yang harus kita tahu bahwa sebelum Ia terlahir sebagai manusia, sesungguhnya Ia adalah **Firman Elohim** dan adalah **Elohim** itu sendiri yang selalu ada bersama di dalam kekekalan (**Yohanes 1:1-2**). **Elohim** memang tidak akan pernah bisa kita lihat (**Yohanes 1:18; 1 Yohanes 4:12**), karenanya **YESUS** datang ke dunia dan mengambil rupa sebagai seorang manusia untuk menyatakan diri **Elohim** yang dapat kita lihat langsung (**1 Timotius 3:16**). Ia adalah gambar terlihat dari **Elohim** yang tidak kelihatan (**Kolose 1:15**).

YESUS sudah ada jauh sebelum Ia terlahir sebagai manusia, karena sejatinya Ia adalah **Tuhan**. Itulah sebabnya mengapa Ia pernah berkata kepada banyak orang Yahudi bahwa sebelum Abraham ada, Ia sendiri telah ada (**Yohanes 8:58**), padahal Abraham sendiri hidup sekitar 2.000 tahun sebelum kelahiran **YESUS** ke dunia. Kita juga tahu bahwa nabi Yesaya pernah menubuatkan akan datangnya **Mesias** yang Nama-Nya juga disebut sebagai **Elohim Yang Perkasa** dan **Bapa yang Kekal** (**Yesaya 9:6**). Begitu pula dengan nabi Mikha yang juga pernah bernubuat bahwa **Mesias** akan datang namun keberadaannya sudah ada sejak dahulu kala (**Mikha 5:2**).

YESUS Kristus yang adalah **Mesias**, juga adalah **Elohim** itu sendiri. **YESUS**lah yang telah menciptakan segala sesuatu yang ada di surga dan di bumi, serta Dia juga telah ada sebelum segala sesuatunya ada (**Kolose 1:16-17**). Dengan begitu, sekarang kita memiliki pemahaman lebih lengkap dari Pribadi **YESUS** yang ternyata tidak hanya sekedar manusia sepenuhnya, namun juga adalah **Tuhan** sepenuhnya.

AYAT EMAS
(KASIH)

1 Korintus 13:13 (IMB)

Sekarang tinggallah ketiga hal ini: iman, pengharapan,
dan kasih; dan yang terbesar dari semua ini adalah kasih.

Matius 5:44-45 (IMB)

Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuh-musuhmu,
berkatilah mereka yang mengutuk kamu,
perlakukanlah dengan baik mereka yang membenci kamu,
dan berdoalah bagi mereka yang mencaci maki, dan menganiaya kamu,
supaya kamu dapat menjadi anak-anak Bapamu yang di surga.
Sebab Dia menerbitkan matahari-Nya bagi orang yang jahat dan orang yang baik,
dan Dia menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

1 Yohanes 4:7-8 (IMB)

Saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi seorang terhadap yang lain,
karena kasih berasal dari Elohim, dan setiap orang yang mengasihi,
ia lahir dari Elohim dan mengenal Elohim.
Siapa yang tidak mengasihi, ia tidak mengenal Elohim, karena Elohim adalah kasih.

Benarkah YESUS hanya diutus bagi bangsa Israel?

Jika merujuk pada kisah seorang perempuan Kanaan dalam **Injil Matius 15:21-28** maupun **Injil Markus 7:24-30**, mungkin sebagian dari kita mengira bahwa **YESUS** hanya diutus bagi bangsa Israel. Benarkah demikian?

Perempuan Kanaan tersebut berkebangsaan Siro Fenesia, seorang keturunan Yunani. Diceritakan bahwa perempuan itu terus memohon kepada **YESUS** untuk menolong anaknya yang kerasukan setan. Namun permintaannya tersebut ditolak **YESUS** dengan perkataan bahwa Ia hanya diutus bagi domba-domba Israel yang terhilang. Dengan penuh iman, perempuan Yunani itu terus menyembah dan memohon kepada-Nya, hingga pada akhirnya **YESUS** pun menyembuhkan anak dari perempuan tersebut.

Semasa pelayanan-Nya, **YESUS** memang mengutamakan bangsa Israel sebagai pusat pelayanan-Nya, itulah sebabnya **YESUS** berkata bahwa Ia hanya diutus kepada bangsa Israel. Karena sejatinya, keselamatan umat manusia memang berasal dari bangsa Yahudi seperti yang **YESUS** katakan dalam **Injil Yohanes 4:22**. Namun itu tidak berarti bahwa Ia hanya diutus bagi bangsa Israel saja. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan iman yang besar seperti yang dimiliki perempuan Yunani tadi, bangsa lain pun ternyata berhak memperoleh keselamatan. Bangsa Israel memang menjadi bangsa pilihan seperti yang sudah difirmankan **YAHWEH** dalam kitab **Kejadian 12:3**, bahwa oleh karena bangsa keturunan Abraham (bangsa Israel), maka semua bangsa di muka bumi akan diberkati. Keselamatan umat manusia di dunia datang dari bangsa Israel.

Oleh karena itulah, **YESUS** dan para murid-Nya memusatkan pelayanan mereka pada bangsa Israel terlebih dahulu karena memang belum saatnya keselamatan itu dinyatakan bagi bangsa lain. Dalam **Injil Yohanes 10:16**, **YESUS** juga pernah memberitahu melalui perumpamaan bahwa selain bangsa Israel, nantinya juga ada bangsa-bangsa lain yang akan digembalakan-Nya. Dengan kematian-Nya di atas kayu salib, hukum Taurat pun tergenapi, maka sudah tiba pulalah waktunya untuk keselamatan itu tercurah bagi seluruh bangsa di muka bumi. Itulah mengapa setelah kebangkitan-Nya, **YESUS** menjumpai para murid-Nya dan menyuruh mereka untuk memberitakan **Injil** kepada segala bangsa agar semua umat manusia di seluruh penjuru dunia bersedia untuk dibaptis guna memperoleh keselamatan yang kekal. Perintah **YESUS** tersebut dapat kalian baca pada **Injil Matius 28:19**, **Injil Markus 16:15**, **Injil Lukas 24:47**, dan **Kisah Para Rasul 1:8**.

Mengapa YESUS disebut Putra Elohim?

Dalam Alkitab, **YESUS** sering kali disebut sebagai **Putra Elohim** (**Anak Allah**).
Apakah itu berarti bahwa **YESUS** adalah keturunan biologis dari **Elohim**?
Sama sekali bukan.

Dalam pemahaman bangsa Yahudi, istilah "**Anak**" berarti sebuah bagian dari sesuatu dan merupakan kesatuan di antara keduanya. Seperti halnya kita mengenal istilah "anak sungai" yang merupakan bagian dari induk sungai,
keduanya dianggap sebagai satu kesatuan sungai yang tidak terpisahkan.
Baik induk sungai maupun anak sungai, keduanya adalah sungai juga.
Pemahaman seperti demikianlah yang dimiliki oleh bangsa Yahudi tentang "**Anak Allah**".

Sehingga ketika **YESUS** menyatakan diri-Nya sebagai **Putra Elohim** (**Yohanes 10:36**), berarti Ia juga dianggap telah mengatakan bahwa diri-Nya adalah bagian dari **Elohim** dan menyetarakan diri dengan **Elohim** (**Yohanes 10:33**). Pernyataan inilah yang membuat banyak orang Yahudi waktu itu marah dan berusaha untuk menangkap **YESUS** yang dianggap telah melakukan penghujatan terhadap **Elohim**. Menyebut diri sebagai **Putra Elohim** berarti juga telah menyamakan diri dengan **Elohim**, sebuah penghujatan berat terhadap **Tuhan** yang harus berakhir dengan hukuman mati menurut hukum Taurat (**Yohanes 19:7**). Penyaliban **YESUS** didasari atas hal ini.

Pengertian "**Anak Allah**" berbeda dengan "anak-anak **Allah**" (para **Malaikat** dalam Perjanjian Lama; para orang percaya dalam Perjanjian Baru).
Gelar **Anak Allah** atau **Putra Elohim** hanya diberikan kepada **YESUS Kristus** (**Lukas 1:35**), yang bermula dari nubuatan kedatangan **Mesias** dalam kitab **Mazmur 2:7**.

Dalam kemanusiaan-Nya, **YESUS** memang telah dilahirkan oleh **Bunda Maria**, namun kelahiran-Nya terjadi ketika **Maria** masih dalam keadaan perawan.
Artinya, **YESUS** tidak diperanakkan dari hasil hubungan biologis seperti halnya kita, manusia biasa. **Maria** mengandung **YESUS** dari **Roh Kudus** (**Matius 1:18**), yang diturunkan langsung oleh **Bapa** di surga. Itulah mengapa **YESUS Kristus** disebut sebagai **Putra Elohim**, karena Ia adalah Pribadi yang bersumber dari **Elohim** dan adalah **Elohim** itu sendiri (**Kolose 2:9**).

Sebutan **Putra Elohim** mempertegas gelar **YESUS Kristus** sebagai **Mesias**, **Elohim** yang datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari belenggu dosa.

Mengapa YESUS disebut Anak Manusia?

Jika sebelumnya kita mengenal **YESUS** sebagai **Anak Allah** (**Putra Elohim**),
mengapa Ia juga turut dikenal sebagai **Anak Manusia**?

YESUS datang sebagai "**Anak Manusia**" untuk menggenapi nubuatan Mesianik
yang termuat dalam kitab **Daniel 7:13-14**, bahwasanya **Mesias** akan datang dalam rupa
"**Anak Manusia**". Jadi ketika **YESUS** kerap menyebut diri-Nya sebagai **Anak Manusia**,
sebenarnya Ia sedang mengidentifikasikan diri sebagai **Sang Mesias**
yang telah dinubuatkan dalam kitab Perjanjian Lama itu.

Lalu mengapa **YESUS** harus datang dalam rupa manusia ke dunia?

Karena **YESUS** adalah **Sang Firman Elohim** yang hidup kekal,
maka untuk menjadi kurban pendamaian bagi dosa kita melalui kematian-Nya,
Ia pun harus datang dalam rupa lain, yang memiliki daging dan darah,
yang dapat dikurbankan dan mati guna membebaskan kita dari belenggu dosa
(**Ibrani 2:14-15**) dengan curahan darah-Nya yang kudus (**1 Petrus 1:18-19**).
Itulah alasan utama mengapa **YESUS** datang sebagai manusia.

YESUS juga ingin hidup bersama-sama dengan kita untuk memberikan teladan
dan pengajaran kepada umat manusia tentang **Injil Kerajaan Elohim** (**Lukas 8:1**),
agar manusia dapat mengenal kebenaran (**Yohanes 14:6**) dan mengerti
kehendak **Bapa** (**Yohanes 6:38-40**) yang akan menuntun mereka masuk
ke dalam **Kerajaan Elohim** serta beroleh hidup yang kekal (**Yohanes 5:24**).
Untuk alasan-alasan tersebut pulalah **YESUS** memilih datang ke dunia sebagai manusia.

YESUS bergelar "**Anak Manusia**" karena Ia juga memang adalah seorang manusia
sepenuhnya (**Yohanes 1:14**). Meski demikian, kita juga tidak boleh lupa akan
pra-eksistensi (keberadaan sebelumnya) dari **YESUS** yang juga adalah **Anak Allah**,
sebelum Ia datang dalam rupa manusia ke dunia sebagai **Mesias**.
Dengan menjadi manusia, tidak berarti bahwa **YESUS** berhenti menjadi **Elohim**.

Baik gelar **Anak Allah** maupun **Anak Manusia** yang dimiliki **YESUS Kristus**
memberitahu kita bahwa Ia memiliki dua kodrat sekaligus,
yaitu seutuhnya **Elohim** (ilahi) dan seutuhnya manusia (insani).

AYAT EMAS
(PENGHARAPAN)

Yeremia 29:11 (IMB)

"Sebab Aku mengetahui rancangan-rancangan
yang Aku rancangkan atasmu," firman YAHWEH,
"Rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan,
untuk memberikan kepadamu masa depan dan pengharapan."

Ibrani 11:1 (IMB)

Iman adalah kepastian dari segala sesuatu yang diharapkan
dan bukti dari segala sesuatu yang tidak dilihat.

Markus 11:24 (IMB)

Oleh sebab itu Aku berkata kepadamu, apa saja yang kamu minta dan doakan,
percayalah bahwa kamu sudah menerimanya,
maka hal itu akan terjadi kepadamu.

Mengapa YESUS harus diutus jika Elohim bisa saja mengampuni dosa dari surga?

Salah satu sifat **Elohim** adalah **Mahaadil**, yang artinya Ia akan selalu membela orang yang benar dan juga menghukum orang yang melanggar hukum-Nya. Dalam kitab **Kejadian 3:2-3**, kita tahu bahwa **Elohim** telah memberikan hukum pada manusia untuk ditaati beserta akibat yang akan diterima jika hukum itu dilanggar. Namun dengan kehendak bebasnya, ternyata manusia lebih memilih untuk melanggar hukum **Elohim** tersebut. Mereka pun akhirnya harus menerima upah dari dosanya, yaitu kematian (maut), sesuai dengan yang telah ditetapkan **Elohim** dalam hukum-Nya tadi.

Elohim yang **Mahaadil** tidak akan mengingkari keadilan-Nya sehingga bagaimanapun juga manusia tetap akan dihukum karena pelanggarannya. Inilah asal mula mengapa manusia dapat mengalami kematian, karena upah dosa adalah maut (**Roma 6:23**). Kematian berarti hilangnya kehidupan, di mana tubuh kita akan kembali menjadi tanah dan roh kita kembali kepada **Elohim** yang telah mengaruniakannya (**Pengkhotbah 12:7**). Roh dan jiwa lantas akan dibawa ke dalam alam maut (**1 Samuel 2:6**) dan terkurung di sana tanpa pernah bisa keluar lagi. Diperlukan **Juruselamat** yang mampu menjadi **Penebus** bagi para "tawanan" itu untuk keluar.

Salah satu sifat **Elohim** yang lain adalah **Mahakasih**, Ia begitu mengasihi manusia dan tidak ingin mereka binasa selamanya. Karena itulah **Elohim** mengutus **Firman-Nya** dalam Pribadi **YESUS Kristus** sebagai tebusan bagi semua orang agar dapat terbebas dari alam maut dan bangkit kembali dalam tubuh kemuliaan yang tidak dapat binasa (**Filipi 3:20-21; 1 Korintus 15:52**) untuk kemudian menerima kehidupan kekal di surga.

Sedangkan bagi orang-orang yang selama hidupnya tidak pernah mau menerima **YESUS** sebagai **Juruselamat**, maka jerat dosa masih menguasai dan murka **Elohim** masih tetap ada padanya (**Yohanes 3:36**) sehingga roh dan jiwa mereka nantinya akan tetap tertawan di alam maut hingga akhirnya dibangkitkan untuk menerima penghukuman yang kekal karena mereka menolak anugerah keselamatan yang telah diberikan **Elohim**.

Tidak menghukum manusia atas dosanya akan menunjukkan ketidakadilan **Elohim** dan tidak menyelamatkan manusia akan menujukkan tidak adanya kasih **Elohim**. Namun karena Ia adalah **Yang Mahaadil** sekaligus **Mahakasih**, maka **Elohim** mengutus **YESUS** sebagai solusi yang akan menyelesaikan perkara ini dengan adil dan penuh kasih.

Mengapa YESUS berdoa jika Ia sendiri adalah Elohim?

Yang sekali lagi harus kita ingat, bahwasanya **Elohim** memiliki
Pribadi **Bapa** dan **Firman** yang senantiasa berhubungan dalam kekekalan-Nya.
Hal ini dapat kita ketahui dari Pribadi **Bapa** yang selalu berkata-kata melalui **firman-Nya**
sejak penciptaan dunia. Lalu **YESUS**, **Firman Elohim**, yang juga adalah **Elohim** itu sendiri,
turun ke dunia setelah menanggalkan segala kemuliaan surgawi-Nya dan kemudian
mengambil rupa sebagai manusia (**Filipi 2:5-8**).

Dalam kodrat insani-Nya sebagai manusia, **YESUS** di dunia pun terus melakukan
komunikasi dengan **Elohim Bapa** di surga melalui doa. Karena sejatinya,
doa adalah cara bagi manusia untuk membangun komunikasi dengan **Elohim**.
Jadi tidak ada yang aneh dalam hal tersebut, mengingat juga dalam kodrat ilahi-Nya,
YESUS adalah **Putra Elohim** dan Ia akan terus melanjutkan hubungan dengan **Bapa-Nya**
yang memang sudah terjalin sejak permulaan segala sesuatu.

YESUS yang berdoa kepada **Bapa** juga sebenarnya untuk memberikan kita teladan
bahwa manusia di dunia juga harus senantiasa berkomunikasi dan berserah diri
kepada **Elohim**. Seperti halnya **YESUS** yang selalu berdoa tanpa henti
(**Matius 26:36; Lukas 3:21-22; Lukas 6:12; Lukas 9:18**),
manusia juga diharapkan untuk tidak pernah bosan berdoa di dalam kehidupannya.
Tidak hanya mengajarkan perihal bagaimana kita harus berdoa (**Matius 6:5-8**),
melainkan Ia juga telah mengajarkan sebuah doa paling sempurna bagi kita semua,
yaitu "**Doa Bapa Kami**", yang termuat dalam **Injil Matius 6:9-13**.

Matius 6:9-13 (IMB)
Karena itu, hendaklah kamu berdoa demikian:
Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah Nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.
Berikanlah kepada kami makanan kami hari ini,
dan ampunilah kesalahan-kesalahan kami,
sebagaimana kami juga mengampuni orang-orang yang bersalah kepada kami.
Dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat;
karena Engkaulah pemilik kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selamanya.
Amin.

Mengapa YESUS berseru kepada Elohim di atas kayu salib?

Salah satu perkataan **YESUS** yang terkenal dalam peristiwa penyaliban-Nya adalah:
"Eloi, Eloi, lama sabakhtani?" (Matius 27:46)
yang artinya **"Elohimku, Elohimku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"**
Mengapa **YESUS** yang juga adalah **Elohim** malah berseru memanggil **Elohim**?

Dosa menyebabkan manusia kehilangan kemuliaan **Elohim** (**Roma 3:23**), yang berarti bahwa manusia telah kehilangan hidup kekal dan beralih menuju maut. Kondisi ini membuat **Elohim** terpisah dan berpaling dari manusia akibat dosanya (**Yesaya 59:2**), karena **Elohim** yang kudus tidak akan pernah bersatu dengan dosa, seteru-Nya.

Untuk mengembalikan rancangan semula **Elohim** bagi manusia, maka **YESUS** yang juga adalah **Elohim** itu sendiri datang ke dunia dalam wujud manusia seutuhnya untuk menjadi **Juruselamat**. Ia yang tidak berdosa harus menanggung seluruh dosa manusia untuk membebaskan kita dari belenggunya (**2 Korintus 5:21**). Dalam kondisi inilah, **Elohim Bapa** memalingkan wajah-Nya sementara waktu dari **YESUS** karena **Putra-Nya** itu sedang menanggung seluruh dosa umat manusia di dunia.
Dosa kita yang sedang ditanggungkan pada **YESUS** di atas kayu saliblah yang telah membuat **Bapa** berpaling dari **YESUS** sehingga **Putra-Nya** itu berseru kepada-Nya,
"Elohimku, Elohimku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?"

Tidak hanya itu, perkataan **YESUS** tersebut juga sebenarnya adalah kutipan dari sebuah syair lagu "**Rusa Ketika Fajar (Ayelet Hashachar)**" dalam kitab **Mazmur 22:2** yang ditulis oleh Daud sekitar 1.000 tahun sebelumnya.

Elohimku, Elohimku, mengapa Engkau meninggalkan aku, mengapa Engkau jauh, tidak menolongku, dan mendengar seruanku? - Mazmur 22:2 (IMB)

Kalian dapat membaca sendiri keseluruhan isi syair nyanyian itu dalam kitab **Mazmur 22**. Singkatnya, nyanyian tersebut mengisahkan tentang Ratu Esther yang walau sedang dalam penderitaan namun ia tetap memiliki pengharapan pada **Elohim** hingga akhirnya mujizat keselamatan diperolehnya. **YESUS** dengan sengaja mengutip syair lagu tersebut karena Ia tahu bahwa penderitaan diri-Nya sebagai **Mesias** juga akan memberikan pengharapan pasti bagi manusia akan janji keselamatan kekal dari **Elohim**.

AYAT EMAS
(KEKHAWATIRAN)

1 Petrus 5:7 (IMB)

Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya,
karena Dialah yang memedulikanmu.

Filipi 4:6 (IMB)

Janganlah khawatir tentang apa pun juga,
tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Elohim
melalui doa dan permohonan disertai ucapan syukur.

Matius 6:31-32 (IMB)

Sebab itu janganlah khawatir dengan berkata:
Apakah yang akan kami makan?
Atau apakah yang akan kami minum?
Atau apakah yang akan kami pakai?
Semua itu dicari oleh orang-orang yang tidak mengenal Elohim,
tetapi Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu membutuhkan semua hal itu.

Mengapa YESUS tidak menyelamatkan diri-Nya dari penyaliban?

YESUS tidak menyelamatkan diri-Nya karena Ia ingin menyelamatkan kita semua dari penghukuman kekal. **YESUS** sadar betul bahwa **Bapa** memang mengutus-Nya ke dunia untuk menebus manusia dari dosa melalui kematian-Nya.

Para murid-Nya pun sudah pernah berusaha untuk melindungi **YESUS** dari upaya penangkapan dan penyaliban, namun Ia sendiri justru menentang niat mereka karena penyaliban-Nya memang harus terjadi agar hukum Taurat tergenapi.

Seperti yang termuat dalam **Injil Matius 26:52-54**, seorang murid-Nya yang bernama Petrus berusaha melindungi **YESUS** dari penangkapan kala itu. Dengan sebilah pedang, Ia bahkan menebas dan memutuskan telinga kanan salah seorang hamba Imam Besar yang bernama Malkhus, orang yang menjadi bagian dari para penangkap **YESUS**. Namun **YESUS** justru menyuruh murid-Nya tersebut untuk kembali menyarungkan pedangnya dan lalu menyambungkan kembali telinga kanan Malkhus hingga sembuh (**Lukas 22:49-51**).
YESUS bahkan berkata kepada Petrus bahwa seandainya Ia mau, bisa saja Ia meminta kepada **Bapa** untuk mengirimkan dua belas pasukan **Malaikat** untuk menyelamatkan-Nya (**Matius 26:53**). **YESUS** memiliki kuasa atas hal tersebut tapi Ia tidak melakukannya. Karena **YESUS** mengetahui bahwa kematian-Nya di atas kayu salib memang haruslah terjadi sesuai dengan tugas yang diperintahkan **Bapa** kepada-Nya.

Hal ini juga sejalan dengan perkataan **YESUS** pada orang banyak beberapa hari sebelum penangkapan-Nya yang termuat dalam **Injil Yohanes 12:27**. Kita dapat membaca bahwa **YESUS** sebenarnya bisa saja memilih untuk menyelamatkan diri-Nya dari situasi sulit tersebut tapi Ia tidak melakukannya seraya berkata bahwa diri-Nya memang datang ke dunia untuk menyelesaikan suatu tugas dari **Bapa**.

Kematian-Nya sebagai **Mesias** menghapuskan kematian kekal dan sekaligus mendatangkan kehidupan kekal bagi seluruh umat manusia (**2 Timotius 1:10**). Untuk inilah **YESUS** diutus ke dunia sehingga Ia selalu taat pada kehendak **Bapa** (**Lukas 22:42**) dan tidak pernah berusaha menyelamatkan diri-Nya dari penyaliban. **Juruselamat** datang untuk menyelamatkan, bukan untuk diselamatkan.

Mengapa YESUS harus disalib dan mati untuk menebus dosa manusia?

Pada mulanya, manusia diciptakan segambar dan serupa dengan **Elohim** untuk hidup kekal dan menjadi rekan sekerja-Nya. Namun sejak kejatuhannya ke dalam dosa, manusia telah kehilangan kemuliaan **Elohim** dan harus hidup terpisah dari penciptanya. Manusia tidak lagi dapat hidup kekal bersama **Elohim** karena upah dosa adalah maut atau kematian (**Kejadian 2:17**; **Roma 6:23**). Sejak saat itu pula, semua manusia keturunan Adam dan Hawa menjadi manusia berdosa yang terikat dengan kutuk kematian kekal. Hubungan dan rancangan indah **Elohim** telah dirusak oleh manusia itu sendiri.

Dosa ibarat ‘utang’ yang nantinya harus kita bayar dengan nyawa (kehidupan) dalam kematian kekal di alam maut. Tetapi karena **Elohim** begitu mengasihi manusia, Ia membayarkan 'utang nyawa' kita dengan 'nyawa' lainnya agar dosa itu menjadi lunas. Karena nyawa (kehidupan) ada di dalam darah (**Ulangan 12:23**; **Imamat 17:11**), maka hanya dengan darah pulalah, dosa tersebut baru dapat dibayarkan. Namun bukan dengan sembarang darah. Hanya dengan darah kudus dari seorang manusia tidak berdosalah yang mampu menebus dosa umat manusia. Maka dari itu **Elohim** pun mengutus **Firman-Nya, YESUS Kristus**, yang mengambil rupa sebagai seorang manusia tanpa dosa untuk melakukan karya keselamatan bagi seluruh manusia lainnya.

Ia diutus ke dunia untuk menanggung kutuk kematian (**Galatia 3:13**) yang seharusnya kita tanggung. **YESUS** menebus lunas diri kita dari dosa dengan nyawa dan curahan darah-Nya yang kudus di atas kayu salib, menjadi kurban agung yang memperdamaikan hubungan kita dengan **Elohim**. **YESUS** yang disebut sebagai **Anak Domba Elohim** (**Yohanes 1:29**; **Wahyu 7:10**) yang tidak berdosa (**2 Korintus 5:21**), telah dipersembahkan bagi kita semua sebagai kurban agung atas segala pelanggaran manusia, sekali dan untuk selama-lamanya. Kematian **YESUS** adalah rancangan keselamatan dari **Elohim** bagi umat manusia sehingga semuanya itu memang harus terjadi demikian. Hanya melalui darah **YESUS** yang kudus, kita dapat dikembalikan pada rancangan awal **Elohim**, terlepas dari kutuk kematian dan hidup kekal bersama-Nya di surga nanti.

Yohanes 11:25-26 (IMB)
YESUS berkata, "Akulah kebangkitan dan hidup. Barangsiapa percaya kepada-Ku, meskipun mati, ia akan hidup lagi. Setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku, ia tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?"

Siapakah yang mencabut nyawa YESUS ketika Ia mati di atas kayu salib?

Dalam iman Kristen, kematian manusia adalah produk dari dosa.
Elohim tidak pernah menciptakan manusia untuk mati.
Namun karena pelanggaran terhadap hukum **Elohim**, manusia pun akhirnya terbelenggu oleh dosa dan terkena kutuk kematian kekal.
Inilah penyebab dasar mengapa seorang manusia dapat mengalami kematian.

Ketika seseorang mati, nantinya ia akan menjadi tawanan dalam alam maut dan binasa dalam neraka untuk selama-lamanya akibat dari dosa yang membelenggunya.
Elohim tidak menginginkan hal itu terjadi pada manusia, maka diutus-Nyalah **YESUS Kristus**, **Firman-Nya** sendiri, yang mengambil rupa sebagai seorang manusia untuk mati di atas kayu salib, menebus nyawa kita dengan nyawa-Nya (**Markus 10:45**) sehingga kita dapat terlepas dari kutuk kematian kekal yang sebelumnya mengikat.

Perkara kematian-Nya di atas kayu salib, sedari semula sudah diketahui oleh **YESUS** sendiri karena Ia memang diutus ke dunia untuk menjalankan tugas tersebut.
Oleh sebab itu, **YESUS** sendirilah yang menyerahkan nyawa-Nya kepada **Bapa** (**Yohanes 10:17**; **Lukas 23:46**). Tidak ada seorang pun yang dapat mencabut nyawa **YESUS** (**Yohanes 10:18**), karena Ia adalah **Tuhan**, sumber segala kehidupan. **YESUS** berkuasa menyerahkan nyawa-Nya dan Ia juga berkuasa mengambilnya kembali yang telah dibuktikan melalui kebangkitan-Nya.

YESUS tidak hanya tahu perihal kematian-Nya sebagai Mesias namun Ia juga tahu bagaimana Ia akan bangkit setelahnya, karena sejatinya Ia adalah **Elohim** itu sendiri.
Itulah mengapa **YESUS** berulang kali bernubuat tentang kematian dan kebangkitan-Nya pada hari yang ketiga (**Matius 17:22-23**; **Markus 10:32-34**; **Lukas 24:44-46**).
Tidak ada yang mencabut nyawa **YESUS** melainkan Ia sendiri yang telah menyerahkan nyawa-Nya sebagai bukti kasih **Elohim** terhadap seluruh umat manusia di dunia.

Yohanes 10:11 (IMB)
"Akulah gembala yang baik.
Gembala yang baik menyerahkan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya."

AYAT EMAS
(KEKUATAN)

2 Samuel 22:33 (IMB)

Elohim adalah kubu pertahanan dan kekuatanku;
Dia membuat jalan-jalanku benar.

1 Korintus 10:13 (IMB)

Pencobaan yang kamu alami adalah pencobaan biasa bagi manusia.
Elohim itu setia,
Dia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kekuatanmu;
sebaliknya saat pencobaan itu datang,
Dia akan membuatkan jalan keluar supaya kamu dapat menanggungnya.

Filipi 4:13 (IMB)

Aku dapat melakukan segala perkara di dalam Kristus
yang memberi kekuatan kepadaku.

Apa maksudnya YESUS adalah Mesias?

Kata **Mesias** (**Juruselamat**) berasal dari kata Ibrani, *Mashiach*, artinya "**Yang Diurapi**".
Di dalam pemahaman bangsa Yahudi, **Mesias** adalah seorang Pribadi
yang telah dijanjikan **YAHWEH** untuk datang ke dunia guna
membawa keselamatan bagi bangsa Yahudi. Namun sejatinya, **Mesias** adalah
Juruselamat bagi semua manusia di dunia (**1 Timotius 4:10**; **1 Yohanes 4:14**).

Mesias yang dijanjikan itu telah dinubuatkan akan berasal dari bangsa Yahudi,
keturunan Daud, dari kota Bethlehem dan juga dari suku Yehuda.
Terlahir sebagai **Anak Manusia** yang dikaruniakan langsung oleh **Bapa** di surga
untuk menyelamatkan umat manusia dari belenggu dosa dengan menjadi kurban agung.
YESUS menggenapi seluruh nubuatan tersebut. **Mesias** berasal langsung dari **Elohim**,
itulah sebabnya **YESUS Kristus** juga disebut sebagai **Putra Elohim**.

Dalam bahasa Yunani, kata **Mesias** diterjemahkan menjadi **Christos**,
sebuah gelar **YESUS** yang lebih akrab kita kenal dengan sebutan **Kristus**.
Nama **YESUS Kristus** berarti "**Yesus Sang Mesias**" atau "**YESUS Yang Diurapi**".
Dalam **Kisah Para Rasul 10:38**, kita tahu bahwa **Elohim** sendirilah yang mengurapi
YESUS dengan **Roh Kudus** dan dengan kuasa. Keselamatan kita sebagai umat manusia
berasal dari **Elohim** dan **Dia Yang Diurapi-Nya** (**Wahyu 12:10**).

Lantas siapakah **Mesias** itu sebenarnya?
Ia adalah **Firman Elohim** (**Wahyu 19:13**) yang diutus **Elohim** untuk datang ke dunia
dengan mengambil rupa sebagai seorang manusia dalam Pribadi **YESUS Kristus**.
Sang Firman tersebut adalah **Elohim** itu sendiri (**Yohanes 1:1**).
Itulah sebabnya mengapa **YESUS** pernah berkata bahwa **Ia** dan **Bapa** di surga
adalah satu (**Yohanes 10:30**), dalam kesetaraan hakikat-Nya sebagai **Elohim**.
YESUS juga pernah berkata bahwa siapapun yang telah melihat diri-Nya,
berarti orang itu juga telah melihat **Bapa** di surga (**Yohanes 14:9-10**).

Mesias adalah **Elohim** itu sendiri yang datang ke dunia dalam rupa manusia untuk
menyelamatkan umat manusia dari kebinasaan maut. Dalam kodrat insani-Nya
sebagai manusia, **YESUS** juga senantiasa memiliki kodrat keilahian-Nya sebagai **Elohim**.
Itulah mengapa kita baru akan memperoleh hidup kekal yang dijanjikan jika percaya
bahwa **YESUS Kristus** adalah **Mesias** kita (**Yohanes 20:31**).

Apakah YESUS yang menciptakan dunia ini beserta seluruh isinya?

Benar. Namun, bagaimana bisa?
Bukankah **YESUS** baru hadir setelah dunia ini ada? Salah.

Langit dan bumi serta seluruh isinya ini diciptakan oleh **Elohim** melalui firman-Nya.
Ia menjadikan segala sesuatunya dalam enam hari dengan berfirman.
Kalian dapat mengetahui hal ini dengan membaca kitab **Kejadian 1**.

Lantas apa hubungan antara **firman Elohim** dengan **YESUS** dalam hal penciptaan dunia?

Seperti yang telah disinggung sebelumnya pada bagian awal buku ini,
kita tahu bahwa **YESUS** bergelar **Ho Logos (Sang Firman)**.
Hal ini dapat kita selidiki dalam kitab **Wahyu 19:13**, Ia disebut sebagai **Firman Elohim**.

Kini renungkan dan pahamilah kutipan ayat Alkitab berikut.
Yohanes 1:1-2 (IMB), "Pada mulanya adalah Firman, Firman itu bersama Elohim, dan Firman itu adalah Elohim. Sejak semula Dia bersama Elohim."
Dari sini kita ketahui bahwa **Firman Elohim** senantiasa bersama dengan **Elohim**
sejak permulaan dan **Firman** itu adalah **Elohim** sendiri.

Lalu cermati kutipan ayat selanjutnya berikut ini.
Yohanes 1:14 (IMB), "Firman itu telah menjadi manusia dan berdiam di antara kita. Kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Putra Tunggal Bapa, penuh anugerah dan kebenaran."
Dikatakan kemudian bahwa **Sang Firman** yang adalah **Elohim** itu telah menjadi manusia
dan hadir di dunia dalam Pribadi **YESUS Kristus** guna melakukan karya keselamatan.

Jadi walau Pribadi **YESUS** dalam kemanusiaan-Nya baru hadir setelah dunia tercipta,
namun yang harus kita semua sadari adalah bahwa pada hakikat-Nya
YESUS Kristus adalah **Sang Firman** dan adalah **Elohim** itu sendiri,
yang telah ada sejak semula, bahkan sebelum dunia ini ada.

**Yohanes 1:3 (IMB), "Segala sesuatu dijadikan oleh-Nya,
dan tanpa Dia tidak ada sesuatu pun yang telah jadi."**

Apa yang dimaksud dengan YESUS duduk di sebelah kanan Elohim?

Banyak ayat dalam kitab-kitab Perjanjian Baru yang mengatakan bahwa setelah kenaikan-Nya ke surga, **YESUS** duduk di sebelah kanan **Elohim** (**Markus 16:19**; **Lukas 22:69**; **Ibrani 10:12**). Ungkapan ini bermula dari kitab **Mazmur 110:1** yang merupakan salah satu nubuat tentang **Mesias** yang akan duduk di sebelah kanan **Bapa**. Apakah itu menyatakan bahwa **YESUS** dan **Bapa** duduk saling bersebelahan di dalam surga? Tidaklah demikian.

Kalimat "duduk di sebelah kanan" merupakan ungkapan yang mempunyai arti khusus dan tidak dapat diterjemahkan langsung per kata begitu saja. Ungkapan "duduk di sebelah" menandakan "posisi yang setara". Sama halnya ketika kita duduk bersebelahan dengan orang lain, maka baik kita maupun orang itu berarti memiliki posisi tempat duduk yang setara, tidak ada seorang yang duduk lebih tinggi maupun lebih rendah.

Lantas kenapa harus "sebelah kanan"? Mengapa tidak "sebelah kiri" saja"? Bagi pemahaman orang Yahudi, kata "kanan" dimaknai sebagai simbol kekuasaan. Itulah sebabnya "tangan **YAHWEH**" selalu disebutkan dengan "tangan kanan" sebagai simbol tangan yang berkuasa (**Keluaran 15:6**; **Mazmur 118:15-16**; **Yesaya 48:13**). Kita tidak akan mendapati satu pun ayat yang menyebutkan "tangan kiri **YAHWEH**" di dalam Alkitab.

Jadi kiasan "duduk di sebelah kanan **Elohim**" bermakna bahwa **YESUS** memiliki posisi dan kuasa yang setara dengan **Bapa**, karena memang **YESUS** juga adalah **Elohim** itu sendiri. **YESUS** duduk di surga untuk memerintah dan berkuasa sebagai **Elohim** di mana segala kuasa di surga dan di bumi telah diberikan kepada-Nya (**Matius 28:18**).

Markus 16:19 (IMB)
Setelah berbicara dengan mereka, lalu Tuhan terangkat ke surga dan duduk di sebelah kanan Elohim.

LUKAS 2:10-12 (IMB)

Tetapi malaikat itu berkata kepada mereka,
"Jangan takut, karena aku datang untuk memberitakan Kabar Baik kepadamu, suatu sukacita besar bagi segala bangsa. Pada hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Inilah tandanya bagimu: kamu akan menemukan seorang Bayi yang dibungkus dengan lampin terbaring dalam palungan."

Apa makna dari kelahiran YESUS Kristus?

Kelahiran **YESUS** adalah bukti nyata bahwa **Elohim** sungguh-sungguh mengasihi kita semua.
Karena di saat seharusnya kita yang binasa di alam maut karena dosa,
tetapi Ia justru memilih untuk mengaruniakan **YESUS**, **Putra-Nya yang tunggal**,
untuk membayar lunas utang nyawa kita.

Yohanes 3:16 (IMB)
Sebab Elohim sangat mengasihi dunia ini sehingga Dia telah mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup kekal.

Melalui kelahiran-Nya, kita memiliki kesempatan untuk memulihkan kembali hubungan yang telah rusak dengan **Elohim**. Sebab dengan percaya kepada **YESUS** sebagai **Juruselamat**, maka dosa kita telah diampuni melalui curahan darah-Nya yang kudus (**Matius 26:28**) serta berhak untuk memperoleh anugerah keselamatan yang telah dijanjikan **Elohim** (**Ibrani 9:28**).

Jika **YESUS** tidak pernah lahir ke dunia untuk menyelamatkan kita dari hukuman dosa, maka tentunya sampai saat ini pun kita akan masih tetap hidup di dalam jerat dosa dan terus hidup berseteru dengan **Elohim** tanpa adanya pendamaian. Itu berarti apabila suatu saat nanti kita mengalami kematian, selamanya kita akan terus berada di alam maut tanpa pernah dapat masuk ke dalam surga. Rancangan awal **Elohim** adalah untuk hidup bersama dengan manusia dalam kekekalan. Karenanya, **Elohim** ingin memperbaiki rancangan yang telah dirusak oleh manusia itu dengan mengutus **YESUS** datang ke dunia sebagai **Juruselamat** yang memberi hidup kekal dan menghapuskan murka **Elohim** atas dosa kita (**Yohanes 3:36**) melalui kematian **YESUS** sebagai kurban pendamaian untuk dosa seluruh umat manusia di dunia (**1 Yohanes 2:2**).

Elohim tidak pernah menginginkan seorang manusia pun untuk binasa karena dosanya (**2 Petrus 3:9**), Ia teramat menyayangi kita semua. Hal itu dengan nyata dibuktikan dengan karya keselamatan yang telah dirancangkan-Nya melalui **YESUS Kristus**.
Kedatangan **YESUS Kristus** ke dunia sebagai **Mesias** telah menggenapi janji keselamatan yang sebelumnya diberikan oleh **Elohim**.
Ia menjadi jalan satu-satunya yang benar bagi manusia untuk dapat kembali memperoleh kehidupan kekal (**Yohanes 14:6**).

Apa makna dari kematian, kebangkitan dan kenaikan YESUS Kristus?

Kematian **YESUS** adalah salah satu pondasi dasar dari iman Kristen. Kematian-Nya di atas kayu salib menunjukkan bahwa sungguh nyawa kita telah ditebus lunas dengan nyawa-Nya. Jika **YESUS** tidak pernah mati, kita tidak akan pernah memiliki kepastian bahwa hidup kita telah diselamatkan melalui pengurbanan-Nya. Kematian **YESUS** telah melepaskan kita dari belenggu dosa sekaligus mendamaikan hubungan kita dengan **Elohim**. Pengurbanan **YESUS** di tiang salib menyatakan pengampunan dan kasih **Elohim** yang begitu besar pada kita semua.

Begitu pula dengan kebangkitan-Nya yang juga menjadi dasar iman umat Kristen. Kita tahu bahwa setiap manusia yang ada di dunia ini telah berdosa (**Roma 5:12**) dan pasti akan mengalami kematian yang kekal sebagai upahnya (**Roma 6:23**). Kebangkitan **YESUS** dari kematian membuktikan bahwa Ia memang bukanlah berasal dari dunia ini (**Yohanes 8:23**) dan Ia juga tidak berdosa (**2 Korintus 5:21**) sehingga maut tidak berkuasa atas **YESUS**. Kebangkitan-Nya adalah bukti nyata kemenangan atas maut bagi kita. Setelah bangkit, selama empat puluh hari ke depan, Ia berulang kali menampakkan diri (**Kisah Para Rasul 1:3**) pada lebih dari lima ratus orang sekaligus dan juga banyak orang lainnya (**1 Korintus 15:3-8**). Kisah kebangkitan **YESUS** setelah kematian-Nya tersebut adalah suatu peristiwa sejarah nyata yang sama sekali tidak terbantahkan kejadiannya. Ia tidak hanya telah bangkit dari kematian, namun juga telah naik kembali ke surga dengan disaksikan langsung oleh seluruh murid-Nya (**Kisah Para Rasul 1:9-11**) dan hidup sampai selama-lamanya (**Wahyu 1:18**). Hal ini membuktikan bahwa **YESUS** tidak hanya berkuasa atas maut, namun juga berkuasa atas kehidupan, karena memang Dia adalah **Tuhan**.

Kematian, kebangkitan dan kenaikan **YESUS Kristus** bermakna bahwa kita telah ditebus dari jerat dosa, kuasa maut telah dikalahkan, sekaligus memberikan pengharapan akan kehidupan kekal di surga. Jadi sekarang kita tidak perlu lagi takut perihal ke mana kita akan pergi setelah kematian. Barangsiapa yang percaya bahwa **YESUS Kristus** adalah **Juruselamat**nya, maka mereka tidak lagi hidup dalam ikatan dosa (**Yohanes 5:24**). Dan sama pula halnya dengan **YESUS** yang telah mati, bangkit dan naik ke surga, maka ketika mati nanti kita juga akan dibangkitkan pada hari kebangkitan untuk mendapatkan hidup yang kekal di surga (**Yohanes 11:25-26**).

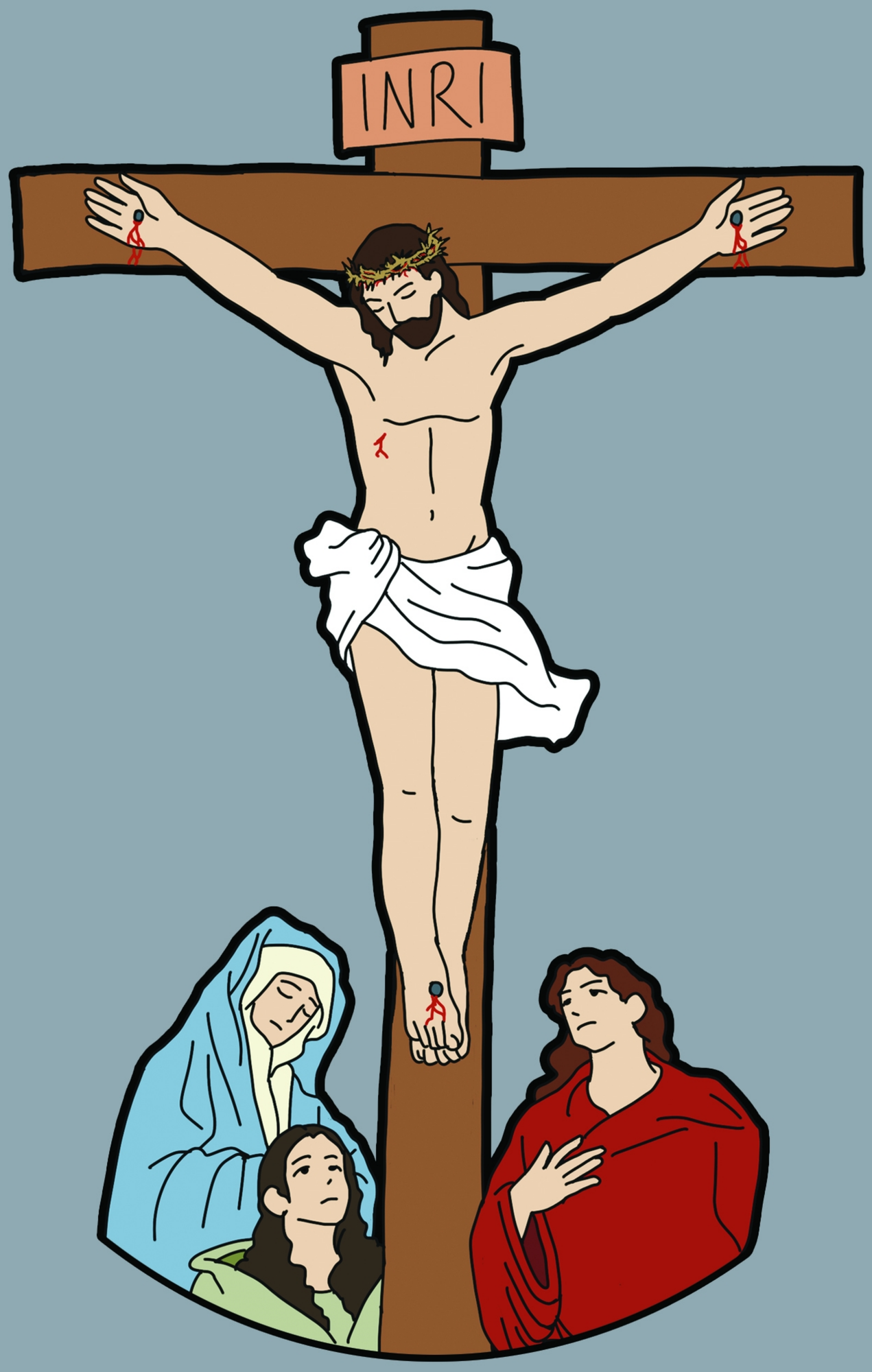

YOHANES 3:16 (IMB)

Sebab Elohim sangat mengasihi dunia ini
sehingga Dia telah mengaruniakan Putra-Nya yang tunggal,
supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa
melainkan beroleh hidup kekal.

LUKAS 24:51 (IMB)

Ketika Dia sedang memberkati mereka,
Dia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga.

BERBAGAI MUJIZAT YESUS KRISTUS

Terlalu banyak mujizat yang diperbuat oleh **YESUS Kristus** ketika Ia datang ke dunia sebagai **Juruselamat** dan tidak mungkin semuanya dapat dicantumkan dalam buku ini. Berikut adalah beberapa mujizat-Nya yang terkenal, antara lain:

Mengubah air menjadi air anggur (Yohanes 2:1-11)

Ketika menghadiri sebuah pesta perkawinan di Kana, para pengurus pesta kehabisan air anggur. Bunda Maria meminta **YESUS** melakukan sesuatu bagi mereka. Ketika dilihat-Nya ada enam tempayan air dari batu di sana, **YESUS** menyuruh para pelayan untuk mengisi seluruhnya dengan air biasa hingga penuh. Satu tempayan dapat menampung 80 hingga 120 liter air. Dan setelah keenam tempayan itu penuh, **YESUS** mengubahkan air itu menjadi air anggur yang nikmat dalam sekejap. Inilah mujizat awal yang diadakan oleh **YESUS** di dunia.

Menyembuhkan hamba perwira yang lumpuh (Matius 8:5-13)

Sewaktu memasuki Kapernaum, **YESUS** didatangi oleh seorang perwira yang meminta pertolongan kepada-Nya agar seorang hambanya di rumah dapat disembuhkan dari kelumpuhan. Ketika **YESUS** menawarkan diri untuk berkunjung, perwira tersebut merasa tidak layak untuk menerima kehadiran **YESUS** di dalam rumahnya. Perwira tadi meminta **YESUS** untuk mengucapkan sepatah kata saja dan ia percaya maka hambanya di rumah juga akan sembuh. Akhirnya **YESUS** menyuruh perwira itu pulang dan berkata bahwa apa yang ia percayai akan terjadi. Dan benar, hamba perwira itu sembuh dari kelumpuhannya saat itu juga.

Membangkitkan seorang anak muda yang telah mati di Nain (Lukas 7:11-17)

Pada saat memasuki pintu gerbang kota Nain, **YESUS** dan rombongan-Nya berpapasan dengan rombongan lain pengiring seorang janda, yang sedang membawa keluar mayat anak laki-laki semata wayangnya dari dalam kota. **YESUS** berbelas kasihan pada janda itu dan memintanya untuk berhenti menangis. Didekati-Nya usungan mayat itu dan **YESUS** menyuruh anak yang telah mati itu untuk bangkit. Maka bangunlah anak itu dan mulai berkata-kata dalam keadaan duduk. Semua orang yang melihat mujizat itu menjadi takjub dan memuliakan **Elohim**.

Meredakan angin topan di tengah danau (Markus 4:35-41)

Menjelang hari mulai sore, **YESUS** dan para murid-Nya bertolak dari Kapernaum menggunakan perahu ke arah pesisir timur dari danau Galilea. Di tengah perjalanan, tiba-tiba datanglah terpaan badai topan yang dahsyat. **YESUS** sedang tertidur di bagian belakang perahu saat itu. Murid-murid-Nya yang ketakutan akan tenggelam segera membangunkan **YESUS**, sebab perahu mereka kian terombang-ambing oleh angin kencang dan air mulai membanjiri bagian dalam perahu. Dan ketika **YESUS** bangun, Ia langsung menghardik angin serta danau itu sehingga badai topan langsung reda dan amukan gelombang air pun menjadi tenang seketika itu juga. Hal tersebut membuat para murid-Nya menjadi begitu takjub.

Menyembuhkan wanita pendarahan dan membangkitkan anak perempuan Yairus (Markus 5:21-43)

Ketika baru turun dari perahu, seorang pemimpin sinagoga (tempat ibadah orang Yahudi) bernama Yairus menghampiri **YESUS** dan meminta pertolongan untuk menyembuhkan anak perempuannya yang sedang terbaring sekarat. **YESUS** pergi ke rumah orang itu sambil diikuti oleh iringan orang banyak lainnya. Dalam perjalanan, ada seorang wanita yang sedang sakit pendarahan melihat kehadiran **YESUS**. Wanita tersebut sudah menderita penyakit itu selama dua belas tahun dan semua telah ia usahakan namun keadaannya justru semakin parah. Dia percaya bahwa hanya dengan menyentuh jubah **YESUS** yang sedang lewat maka penyakitnya akan sembuh. Dan benar saja, ketika menjamah jubah **YESUS**, sakit pendarahannya pun berhenti saat itu juga. Ketika **YESUS** masih berbicara dengan wanita itu, salah seorang anggota keluarga dari Yairus datang dan memberitahu bahwa anak perempuannya telah mati. **YESUS** meyakinkan Yairus agar tidak takut akan kabar yang baru didengarnya itu. Sesampainya di rumah Yairus, banyak orang menangis dan meratapi anak yang telah mati itu dengan gaduh. **YESUS** menyuruh mereka untuk diam dan keluar dari dalam rumah, yang tersisa hanyalah kedua orang tua dari sang anak dan beberapa murid-Nya saja. Dihampiri-Nya anak itu dan **YESUS** menyuruhnya untuk bangun. Seketika itu juga anak perempuan yang telah mati itu bangkit berdiri dan berjalan, membuat semua orang di dalam ruangan itu terpesona.

Memberi makan lima ribu orang dengan
lima buah roti dan dua ekor ikan (Yohanes 6:1-15)

Sesampainya di kota Bethsaida, banyak orang datang dan mengikuti **YESUS** karena takjub dengan berbagai mujizat kesembuhan yang telah diperbuat-Nya. Waktu hari mulai malam, **YESUS** naik ke atas gunung dan melihat bahwa semakin banyak orang yang berbondong-bondong mendatangi-Nya, kira-kira jumlahnya lima ribu orang pria, belum termasuk wanita dan anak-anak kecil. Melihat itu, tergeraklah hati **YESUS** untuk memberi makan mereka semua namun para murid-Nya tidak memiliki cukup makanan untuk dibagikan, yang ada hanyalah lima roti jelai dan dua ikan. **YESUS** memberitahu orang banyak itu untuk duduk berkelompok di atas rumput. Diambil-Nya lima roti itu dan setelah mengucap syukur, Ia mulai membagi-bagikannya kepada mereka semua yang duduk di sana, dibantu oleh para murid-Nya. Hal yang sama juga diperbuat-Nya dengan dua ikan tadi yang lalu juga dibagi-bagikan-Nya. Setelah lima ribu orang itu selesai makan dan kekenyangan, **YESUS** menyuruh murid-murid-Nya untuk mengumpulkan sisa makanan agar tidak ada yang terbuang. Dan dari sisa potongan roti yang tidak habis termakan oleh orang banyak itu terkumpul sisanya hingga dua belas keranjang penuh.

Berjalan di atas air dengan terpaan angin dahsyat (Matius 14:22-33)

Sementara **YESUS** sedang menyuruh orang banyak untuk pulang, para murid-Nya diperintahkan untuk mendahului Ia menyeberang ke Kapernaum dengan perahu. Setelah itu, Ia naik ke atas bukit dan berdoa seorang diri. Hari pun semakin larut malam. Dilihat-Nya perahu para murid sudah beberapa mil jauhnya dari pesisir ketika tiba-tiba angin sakal menerpa dan mengombang-ambingkan perahu mereka di tengah danau. Kira-kira pukul tiga malam, **YESUS** datang menghampiri perahu murid-murid-Nya dengan berjalan kaki di atas air bergelombang yang disertai angin hebat. Melihat hal itu, para murid-Nya ketakutan dan mengira bahwa sosok itu adalah hantu. **YESUS** meyakinkan mereka bahwa itu adalah diri-Nya dan Petrus pun meminta bukti dengan meminta agar ia juga dapat berjalan di atas air. **YESUS** memanggil Petrus untuk beranjak dari perahu dan murid-Nya itu pun menuruti perintah tersebut sembari terus berjalan di atas air menuju ke arah **YESUS**. Namun tiba-tiba tiupan angin semakin kencang dan Petrus pun mulai ketakutan lalu perlahan tenggelam. **YESUS** menegur Petrus akan keragu-raguannya lantas menyelamatkan serta membawa ia naik ke atas perahu, seketika itu juga angin sakal pun reda. Para murid yang lain pun terpesona dengan kejadian yang baru mereka saksikan dan kemudian sujud menyembah **YESUS**.

Menyembuhkan orang yang tuli dan gagap (Markus 7:31-37)

Sepeninggal **YESUS** dari daerah Tirus menuju danau Galilea, sekelompok orang menghampiri Ia sambil membawa seseorang yang tuli dan gagap. Mereka meminta Ia untuk menyembuhkan orang itu. **YESUS** lalu memisahkan orang yang sakit tadi dan kawanannya dari orang banyak lainnya. Dimasukkan jari-Nya ke telinga orang tersebut dan diraba pula lidahnya. Lalu sambil menengadah ke langit, **YESUS** berkata, "Terbukalah!" Seketika itu juga telinganya dapat mendengar dan ia tidak lagi gagap. **YESUS** meminta kawanan mereka untuk merahasiakan hal itu dari siapapun. Namun karena diliputi ketakjuban dan sukacita yang begitu hebat, justru mereka semakin luas menceritakan mujizat **YESUS** tersebut kepada orang banyak lainnya.

Memberi makan empat ribu orang dengan tujuh buah roti dan beberapa ekor ikan kecil (Matius 15:32-39)

Banyak sekali rombongan orang mengikuti perjalanan **YESUS** ke manapun Ia pergi, bahkan hingga berhari-hari. Ketika itu, sudah tiga hari lamanya mereka semua mengikuti **YESUS** tanpa ada lagi persediaan makanan yang tersisa. Orang banyak itu mulai kelaparan dan **YESUS** merasa sangat kasihan pada mereka semua. Namun yang ada pada para murid-Nya saat itu hanyalah tujuh roti dan beberapa ikan kecil, sedangkan jumlah mereka ada sekitar empat ribu pria, belum termasuk wanita dan anak-anak. Disuruh-Nya duduk rombongan orang itu di atas tanah lalu **YESUS** mengambil ketujuh roti dan beberapa ikan tadi. Setelah mengucap syukur, Ia membagi-bagikan potongan roti dan ikan itu dibantu oleh para murid-Nya. Ribuan orang kelaparan tadi akhirnya makan sampai puas. Setelah mereka semua kenyang, dikumpulkanlah sisa dari potongan roti yang tidak habis termakan, jumlahnya sebanyak tujuh bakul penuh. Sesudah menyuruh mereka semua pulang setelah makan, **YESUS** dan para murid-Nya pun melanjutkan perjalanan ke Magdala.

Menyembuhkan mata orang yang buta sejak lahir (Yohanes 9:1-12)

Ketika sedang melintas di Yerusalem, **YESUS** berjumpa dengan seorang pria pengemis yang buta sejak lahir. Murid-murid-Nya bertanya perihal dosa siapa yang menyebabkan orang itu sampai menjadi seperti itu namun **YESUS** menjawab bahwa hal itu terjadi bukan karena dosa siapapun, melainkan karena ada pekerjaan Elohim yang akan dinyatakan di dalam dia. **YESUS** meludah ke tanah, mengaduknya menjadi lempung lalu dioleskan-Nya pada kedua mata orang itu. Setelah itu, **YESUS** menyuruh orang tadi untuk membasuh diri di kolam Siloam yang ada di dekat situ. Usai membasuh dirinya, seketika itu juga pria buta tadi dapat melihat dan membuat semua orang yang di sana menjadi heran.

Menyembuhkan orang buta dan bisu karena roh jahat (Matius 12:22-23)

Seorang yang kerasukan setan dibawa kepada **YESUS** untuk disembuhkan. Roh jahat telah membuat orang tersebut tidak dapat melihat dan berbicara. Kerumunan orang banyak lainnya datang dan mengerumuni **YESUS**, hendak menyaksikan perbuatan ajaib yang akan diperbuat-Nya. Dan benar saja, mereka semua dibuat kagum ketika **YESUS** menyembuhkan orang tadi sehingga ia dapat melihat dan berkata-kata. Mujizat itu membuat para ahli Taurat semakin membenci dan melemparkan fitnah terhadap **YESUS**.

Menyembuhkan sepuluh orang penderita kusta (Lukas 17:11-19)

Ketika dalam perjalanan menuju Yerusalem, **YESUS** dan rombongan-Nya masuk ke dalam suatu desa. Sepuluh orang kusta datang menghampiri dari arah luar desa dan berteriak dari kejauhan, meminta kesembuhan kepada **YESUS**. Penderita kusta pada zaman itu tidak boleh masuk ke dalam pemukiman dan harus hidup menjauh dari masyarakat lain karena penyakitnya begitu menular. **YESUS** yang mendengar panggilan mereka lantas menyuruh mereka untuk pergi dan mendatangi para imam. Mereka semua menurut dan pergi hendak melakukan perkataan **YESUS**. Di tengah jalan, tiba-tiba kesepuluh orang kusta tadi menjadi sembuh dan mereka semua sangat bersukacita. Namun hanya seorang saja dari mereka yang kembali datang menjumpai dan berterima kasih langsung pada **YESUS**.

Membangkitkan Lazarus dari kematian (Yohanes 11:1-44)

Maria, Marta dan Lazarus adalah tiga bersaudara pengikut **YESUS** yang tinggal di Bethania. Suatu hari, Lazarus sakit keras dan kedua saudara perempuannya pergi mengabarkan keadaan saudara laki-lakinya itu kepada **YESUS** yang sedang berada di kota lain. Mendengar kabar itu, **YESUS** meyakinkan kedua perempuan tadi bahwa saudara laki-lakinya tidak akan mati dan akan ada mujizat yang dinyatakan pada Lazarus. Maria dan Marta lantas pulang kembali ke Bethania sementara **YESUS** sengaja menetap selama dua hari lagi di tempat saat itu Ia berada.

Tepat dua hari kemudian, **YESUS** memberitahu murid-murid-Nya bahwa Lazarus telah mati dan mengajak mereka untuk pergi ke Bethania. Sesampainya di sana, terlihat banyak orang Yahudi yang datang untuk menghibur Maria dan Marta yang sedang berduka. Mengetahui kedatangan **YESUS**, kedua perempuan bersaudara itu pergi menjumpai dan menyambut **YESUS** dengan penuh kesedihan.

Mereka berkata bahwa sekiranya **YESUS** datang lebih awal, tentu Lazarus tidak akan mati. Namun **YESUS** kembali meyakinkan mereka bahwa Lazarus akan hidup kembali. Pada saat itu, Lazarus sudah mati dan terbaring selama empat hari di dalam gua tempat pekuburannya. **YESUS** mendatangi kubur Lazarus dan menyuruh orang-orang untuk menyingkirkan batu penutup kubur Lazarus.

Marta memperingatkan bahwa kemungkinan akan tercium bau tidak sedap karena saudara laki-lakinya itu sudah mati sejak empat hari yang lalu.

YESUS menyuruh ia untuk percaya akan perbuatan ajaib yang akan segera disaksikannya.

Setelah mengucap syukur, **YESUS** memanggil dan menyuruh Lazarus untuk keluar dari dalam kuburnya. Maka keluarlah Lazarus dengan kaki dan tangan yang masih terbalut kain kafan serta kepala yang masih tertutup sehelai kain.

YESUS pun menyuruh orang-orang lainnya untuk membantu melepaskan balutan kain itu dari diri Lazarus. Orang-orang Yahudi yang menyaksikan peristiwa itu banyak yang terkesima dan menjadi pengikut **YESUS**.

Menyembuhkan seorang pengemis buta (Markus 10:46-52)

Ketika **YESUS** dan para murid-Nya hendak beranjak keluar dari kota Yerikho, mereka berpapasan dengan seorang pengemis buta yang bernama Bartimeus.

Pengemis itu terus meminta pertolongan pada **YESUS** namun orang banyak lainnya malah menyuruh orang tersebut untuk tetap diam. **YESUS** yang melihat kegigihannya lantas memanggil dan menjamah mata pengemis itu. Seketika itu juga, melihatlah ia.

Semua orang di sana yang menyaksikan mujizat tersebut pun memuji-muji Elohim.

Setelah disembuhkan, Bartimeus kemudian mengikuti **YESUS** dalam perjalanan-Nya.

Menyambungkan telinga kanan yang terputus (Lukas 22:47-53)
Ketika **YESUS** sedang berbicara dengan murid-murid-Nya di taman Getsemani, datanglah Yudas sembari membawa sepasukan prajurit, pengawal imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan orang banyak lainnya untuk menangkap **YESUS**.
Para murid-Nya berusaha melindungi **YESUS** dari penangkapan dan Petrus pun langsung menghunuskan pedangnya ke arah telinga kanan Malkhus, salah seorang hamba Imam Besar hingga terputus. **YESUS** menyuruh Petrus dan murid-Nya yang lain untuk menghentikan kekerasan serta tidak melakukan perlawanan. Dijamah-Nya telinga kanan yang terputus dari orang itu dan seketika itu juga ia sembuh seperti sedia kala.

Masih banyak lagi mujizat **YESUS** yang lainnya. Kalian dapat langsung membaca sendiri dengan lebih terperinci dalam kitab **Injil** (**Matius**, **Markus**, **Lukas** dan **Yohanes**).
Selama kehadiran-Nya di dunia sebagai **Mesias**, **YESUS** kerap melakukan banyak mujizat di depan umum dan disaksikan secara langsung yang membuat banyak orang menjadi percaya kepada-Nya. Oleh karena itu, kita tidak perlu lagi meragukan kebesaran kuasa-Nya sebagai **Elohim**. Di masa sekarang pun, mujizat **YESUS** tetap dapat kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari, karena kebesaran kuasa-Nya takkan pernah lekang oleh waktu. Yang kita perlukan hanyalah iman percaya kepada **YESUS**. Apapun masalah dan kesukaran hidup yang sedang kita hadapi, segala perbuatan ajaib dapat terjadi saat kita percaya kepada-Nya.

Markus 9:23 (IMB)
YESUS berkata kepadanya,
"Jika engkau bisa percaya, segala sesuatu mungkin bagi orang yang percaya."

Markus 10:27 (IMB)
YESUS memandang mereka dan berkata,
"Bagi manusia mustahil, tetapi bagi Elohim tidak,
karena bagi Elohim semuanya mungkin."

Lukas 18:27 (IMB)
Namun Dia berkata, "Apa yang tidak mungkin di hadapan manusia,
adalah mungkin di hadapan Elohim."

Jadi, sudah pernahkah Anda mengalami mujizat **YESUS** di dalam hidupmu?

NUBUATAN MESIANIK
(NUBUAT TENTANG MESIAS)

Mesias telah dijanjikan oleh **Elohim** dan dinubuatkan kedatangan-Nya oleh para nabi dalam kitab-kitab Perjanjian Lama. Seluruh nubuatan tersebut akan digenapi oleh **Sang Mesias Sejati**. Mari kita simak apakah **YESUS** telah menggenapi nubuatan demi nubuatan yang ada sekaligus membuktikan bahwa diri-Nya memang adalah **Mesias Yang Sejati**.

Mesias akan berasal dari garis keturunan Abraham (**Kejadian 12:3**), Ishak (**Kejadian 17:19**) dan Yakub (**Bilangan 24:17**) serta dari suku Yehuda (**Mikha 5:2**). **YESUS** adalah keturunan Abraham, Ishak dan Yakub serta dari suku Yehuda (**Matius 1:1-2**).

Mesias akan lahir di Bethlehem (**Mikha 5:2**) dan pewaris takhta Raja Daud (**2 Samuel 7:12-13; Yeremia 23:5**). **YESUS** lahir di Bethlehem (**Matius 2:1**) dan pewaris takhta Raja Daud (**Lukas 1:31-32**).

Mesias akan lahir dari seorang perawan dan dinamakan "**Immanuel**" (**Yesaya 7:14**). **YESUS** lahir dari seorang perawan dan dinamakan **Immanuel** (**Matius 1:18-25**).

Mesias akan dipersiapkan jalan kedatangan-Nya dengan seruan di padang gurun (**Yesaya 40:3-5**). **YESUS** dipersiapkan jalan kedatangan-Nya oleh Yohanes Pembaptis yang menyerukan baptisan pertobatan di padang gurun (**Markus 1:1-4**).

Mesias akan datang ke Yerusalem dengan menunggangi seekor keledai muda (**Zakharia 9:9**). **YESUS** datang ke Yerusalem dengan menunggangi seekor keledai muda (**Yohanes 12:12-15**).

Mesias akan direncanakan untuk dibunuh oleh orang banyak (**Mazmur 31:13**). **YESUS** direncanakan untuk dibunuh oleh orang banyak (**Lukas 19:47; Yohanes 5:16**).

Mesias akan dikhianati demi tiga puluh keping perak yang akhirnya dikembalikan ke Bait **YAHWEH** untuk lalu diserahkan pada tukang periuk (**Zakharia 11:12-13**). **YESUS** dikhianati oleh Yudas Iskariot dan mendapat tiga puluh keping perak sebagai upah (**Matius 26:15**) yang pada akhirnya dikembalikan ke Bait Suci dan digunakan untuk membeli ladang milik tukang periuk (**Matius 27:5-7**).

Mesias akan mati di antara para penjahat (**Yesaya 53:9**).
YESUS disalibkan dan mati di antara dua orang penjahat yang juga disalib bersama Dia,
satu di sebelah kanan dan satu lagi di sebelah kiri-Nya (**Markus 15:27-28**).

Mesias akan ditikam kedua tangan serta kakinya (**Mazmur 22:16-17**)
lalu orang akan membuang undi atas pakaian-Nya (**Mazmur 22:18-19**).
YESUS dipaku pada kedua tangan serta kakinya (**Lukas 24:39-40**)
serta pakaian-Nya dijadikan undian (**Matius 27:35**).

Mesias tidak akan binasa di alam maut (**Mazmur 16:10**)
melainkan akan duduk di sebelah kanan **Elohim** (**Mazmur 110:1**).
YESUS bangkit dari kematian (**Matius 28:5-10**) dan terangkat ke surga (**Lukas 24:51**)
untuk kemudian duduk di sebelah kanan **Elohim** (**Markus 16:19**).

Di atas hanyalah sedikit dari ratusan nubuatan Mesianik yang ada di dalam
kitab-kitab Perjanjian Lama dan telah digenapi **YESUS Kristus** dalam
kitab Perjanjian Baru. Dari sini kita menjadi tahu bahwa kelahiran, kehidupan,
kematian, kebangkitan hingga kenaikan **YESUS** kembali ke surga sebenarnya
tidak terjadi begitu saja, namun kesemuanya itu memang telah dirancangkan
oleh **Elohim** sejak ribuan tahun sebelumnya.

Jika dirasa penggenapan nubuatan-nubuatan itu masih belum cukup
untuk membuktikan bahwa **YESUS** adalah **Sang Mesias**, maka
dengarkanlah ucapan dari **YESUS** sendiri yang tercatat dalam Injil **Yohanes 4:25-26**.

Yohanes 4:25-26 (IMB)
Wanita itu berkata, "Aku tahu bahwa Mesias,
yang disebut Kristus itu akan datang. Dan bila Dia datang,
Dia akan memberitahukan segala sesuatu kepada kami."
YESUS berkata, "Akulah Dia, yang sedang berbicara kepadamu."

Jadi kini sudah terjawab tuntas bahwasanya **YESUS Kristus**
memang sungguh adalah **Sang Mesias Sejati** yang dijanjikan **Elohim** itu.

MENGENAL KEHIDUPAN KEKAL DAN KEMATIAN KEKAL

Pada mulanya, manusia diciptakan untuk menjadi rekan sekerja **Elohim** yang diberi kuasa untuk memelihara dan mengerjakan segala sesuatu yang telah **Elohim** ciptakan di bumi (**Kejadian 1:28-29**). Manusia lalu ditempatkan di dalam Taman Eden yang di tengah-tengahnya terdapat pohon kehidupan dan pohon pengetahuan baik dan jahat. Segala buah dari pohon yang ada di dalam Taman Eden itu boleh manusia makan dengan sesuka hati (**Elohim** memberikan kehendak bebas), kecuali buah dari pohon pengetahuan baik dan jahat (**Elohim** memberikan hukum). Selain hukum yang harus manusia taati, **Elohim** juga telah memberitahukan akibat yang akan manusia terima jika melanggar hukum-Nya, yaitu kematian (**Kejadian 2:17**).

Tipu daya iblis dan kehendak bebas yang dimiliki manusia mengantarkan mereka pada keputusan untuk melanggar hukum **Elohim**. Konsekuensi dosa yang langsung dialami oleh manusia sebagai akibat dari pelanggarannya di Taman Eden adalah hilangnya kemuliaan **Elohim** dari diri mereka sehingga manusia harus terpisah dari **Elohim**. Hubungan baik antara manusia dengan **Elohim** telah dirusak dengan hadirnya dosa. Perseteruan dan keterpisahan ini juga dipertegas dengan peristiwa pengusiran manusia dari dalam Taman Eden, yang di dalamnya terdapat pohon kehidupan yang dapat memberikan kehidupan kekal. **Elohim** tidak menghendaki manusia untuk tetap berada di dalam Taman Eden, karena bila manusia tetap di dalam sana dan memakan buah dari pohon kehidupan, maka manusia akan terus hidup kekal dalam keadaan berdosa.

Hilangnya kemuliaan **Elohim** dari diri manusia berimbas pula pada hilangnya hak mereka untuk dapat hidup kekal, yang pada akhirnya menyebabkan manusia dapat mengalami kematian jasmani, di mana tubuh kita akan kembali menjadi tanah sedangkan roh dan jiwa kita turun ke dalam alam maut (**Sheol** dalam bahasa Ibrani, **Hades** dalam bahasa Yunani). Di dalam alam maut, roh dan jiwa manusia yang terbelenggu oleh dosa akan ditawan di dalam Gehenna, untuk kemudian menjalani kematian yang sesungguhnya.

Kematian jasmani hanyalah kematian pertama yang pasti akan dialami oleh seluruh umat manusia sebagai akibat dari pelanggaran terhadap hukum **Elohim** di dalam Taman Eden. Manusia masih harus bersiap dengan kematian berikutnya.

Kematian kedua adalah kematian yang paling menakutkan, yakni kematian kekal. Tiap mereka yang terkurung di dalam Gehenna, tidak akan pernah bisa keluar lagi dari dalamnya. Mereka hanya dapat menunggu waktu hingga hari kebangkitan tiba, di mana tubuh, roh dan jiwa mereka akan disatukan kembali dan dibangkitkan dengan tubuh yang tidak dapat binasa (**1 Korintus 15:52**) untuk kemudian dilemparkan ke dalam lautan api neraka yang kekal (**Wahyu 20:13-15**). Manusia akan terus merasakan penderitaan dan siksaan namun tidak dapat mati lagi, mereka akan menerima penghukuman dari **Elohim** sampai selama-lamanya. Semua akibat dari jerat dosa ini akan terus membelenggu setiap manusia keturunan Adam dan Hawa tanpa terkecuali, pelanggaran mereka berdua telah membuat semua umat manusia di dunia menjadi turut terbelenggu dalam ikatan dosa (**Roma 5:12**).

Terdengar mengerikan dan tidak bisa dihindari, semua manusia nampaknya akan binasa dalam murka **Elohim** sampai selama-lamanya. Tapi jangan pernah lupa bahwa **Elohim** juga memiliki kasih yang begitu besar pada kita. Karena sesungguhnya, neraka pada mulanya diciptakan hanya untuk iblis (**2 Petrus 2:4**) dan kematian bukanlah rancangan awal **Elohim** bagi manusia yang begitu dikasihi-Nya.

Guna memperbaiki keadaan yang telah rusak ini, **Elohim** datang ke dunia dalam Pribadi **YESUS Kristus** untuk membebaskan manusia dari belenggu dosa, sehingga tiap mereka yang percaya kepada **YESUS Kristus** tidak akan pernah mengalami penghukuman kekal (**Roma 8:1-2**). Bagi para orang percaya, tiap dari mereka hanya akan mati sekali saja (**Ibrani 9:27-28**), di mana tubuhnya akan tetap kembali menjadi tanah, tetapi roh dan jiwanya tidak akan tertawan di dalam Gehenna, melainkan akan langsung masuk ke dalam Firdaus. Mereka akan dibangkitkan dengan tubuh kemuliaan untuk menerima kehidupan kekal di surga nantinya (**Filipi 3:20-21**). Kematian kedua tidak akan pernah dialami oleh para orang percaya (**Wahyu 2:11**) karena mereka telah berpindah dari maut kepada hidup kekal di dalam **YESUS Kristus** (**Yohanes 5:24**).

Oleh karena kemurahan **Elohim** melalui Pribadi **YESUS Kristus**, maka kehidupan kekal telah dilimpahkan-Nya kepada kita. Jangan pernah berpikir bahwa perbuatan baik dapat mengantarkan kita pada kehidupan kekal (**Titus 3:4-8**). Kehidupan kekal itu hanya berasal dari **YESUS Kristus** (**Yohanes 10:28**), karena hanya **Elohim** sendirilah yang dapat menebus manusia dari kutuk kematian kekal di saat semua manusia telah berdosa dan tidak ada seorang pun yang mampu membebaskan dirinya sendiri dari belenggu dosa. Jadi selama masih ada waktu, terimalah keselamatan kekal yang telah **Elohim** anugerahkan kepada kita semua melalui **YESUS Kristus**, Juruselamat umat manusia.

PENUTUP

Di dalam **YESUS Kristus**, keselamatan itu pasti (**Roma 5:9-10**).
Umat Kristen tidak mengenal kata "semoga" ataupun "mudah-mudahan"
jika berbicara tentang surga. Hidup kekal adalah suatu kepastian yang akan kita terima
bila percaya kepada **YESUS Kristus** ketika masih hidup di dunia ini (**Yohanes 3:36**).

Sebagai seorang Kristen, kita tidak perlu takut lagi pada kematian.
Sebab ketika hidup di dalam **Kristus**, maka kematian justru akan menjadi sebuah
keuntungan bagi kita (**Filipi 1:21**). Karena setelah kematian,
kita akan kembali hidup bersama dengan **Elohim** di surga nanti sampai selama-lamanya.
Hal inilah yang membuat para orang Kristen hidup dalam damai dan sukacita,
karena kehidupan kekal kita telah dijamin oleh **Tuhan** sendiri.

Sebagai umat yang telah ditebus dari dosa, kita tidak boleh lagi hidup di dalamnya
(**Roma 6:1-2**). Kita harus berubah dan mulai hidup dalam kekudusan,
sebab **Elohim** pun kudus (**1 Petrus 1:16**). Hidup serupa dengan karakter **YESUS**
adalah sesuatu yang harus kita jalani setiap hari, kita tidak boleh lagi
menjadi sama dengan orang-orang duniawi (**Roma 12:2**).

Jangan pernah menyia-nyiakan ataupun menyangkal pengorbanan **YESUS Kristus**
bagi keselamatan hidupmu. Pada akhirnya, baik kita mau mengakui Dia ataupun tidak,
YESUS tetaplah **TUHAN** yang berkuasa dan hidup untuk selama-lamanya.
Keselamatan hanya berasal dari-Nya, dan kita sendirilah yang merugi jika tidak merespon
kasih karunia keselamatan yang telah Ia curahkan bagi seluruh umat manusia di dunia.

Perbanyaklah membaca Alkitab agar semakin mengenal Pribadi **Elohim**
dan mengerti semua kehendak-Nya atas hidup kita. Semua jawaban dari segala
persoalan hidup akan dapat kalian temukan di dalamnya. Jadikan firman **Tuhan**
sebagai santapan rohani harian kita, karena hidup tidak akan cukup
jika hanya dengan mengandalkan makanan jasmani saja (**Matius 4:4**).

Kiranya buku sederhana ini juga dapat menjadi berkat bagi banyak orang
dan tiap iman dari orang yang membaca akan semakin diteguhkan.

TUHAN YESUS memberkati kita semua, Amin.

MATIUS 11:28 (IMB)

Datanglah kepada-Ku kamu semua yang lelah
dan berbeban berat,
dan Aku akan memberi perhentian kepadamu.

Sudah siapkah untuk memasuki babak baru keimanan Anda?

Buku luar biasa ini akan menjawab tuntas berbagai pertanyaan dan kebingungan yang biasa ditanyakan mengenai Pribadi **YESUS Kristus**, seperti:

• Apakah **YESUS** adalah **Tuhan** atau hanya seorang utusan?
• Mengapa kisah hidup **YESUS** setelah berusia 12 hingga 30 tahun tidak tercatat dalam Alkitab?
• Pernahkah **YESUS** mengaku sebagai **Tuhan** dan minta untuk disembah?
• Benarkah **YESUS** hanya diutus bagi bangsa Israel?
• Siapakah yang mencabut nyawa **YESUS** ketika Ia mati di atas kayu salib?
• dan masih banyak lagi!

Juga membahas lengkap konsep Trinitas, berbagai mujizat **YESUS**, nubuatan Mesianik dan topik menarik lainnya.
Semuanya akan dibahas dengan padat dan jelas.

Disertai dengan ilustrasi sederhana namun indah, proses membaca tidak akan terasa membosankan. Sangat cocok bagi Anda yang ingin lebih mengetahui Pribadi **YESUS Kristus** dengan cara yang menyenangkan!

Dijamin, setelah membaca buku ini, iman Anda tidak akan pernah sama lagi seperti sebelumnya!

Rueza Studio
2023